

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**NUR AZIZAH
NIM :105721113820**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

NUR AZIZAH
NIM:105721113820

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajeme Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya berserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (Q.S. Al Insyirah: 6-8)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta Orang-orang yang saya sayang karena doa orang tualah saya bias sampai disini dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Jangan anggap diri terlalu kecil untuk menggapai kesuksesan, karena tidak ada yang tahu seberapa besar sebenarnya kekuatan yang anda miliki.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada
Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa
Efek Indonesia
Nama Mahasiswa : Nur Azizah
No. Stambuk/NIM : 105721113820
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

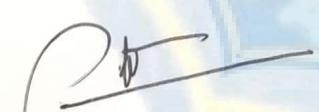
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Juni 2024 di Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

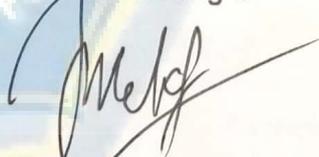
Makassar, 5 Juli 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ismail Badollahi, S.E., M.Si., Ak., CA CSP
NIDN: 0915058801

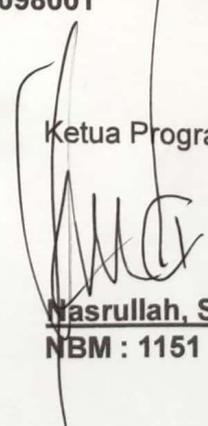

Amelia Rezki Septiani Amin, S.E., M.M
NIDN: 0918098001

Mengetahui:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi


Nasrullah, SE., MM.
NBM : 1151 132



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

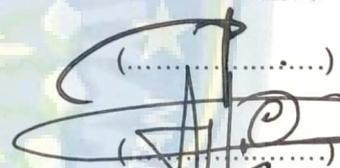
Skripsi atas Nama : Nur Azizah, NIM : 105721113820 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/61201/091004/2024 M, Tanggal 22 Dzulhijjah 1445 H/ 29 Juni 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

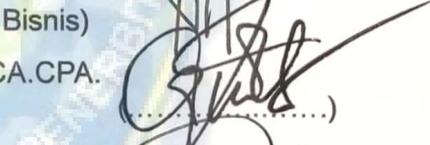
Makassar, 28 Dzulhijjah 1445 H
5 Juli 2024 M

PANITIA UJIAN

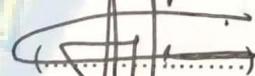
1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Andi Rustam, S.E., M.M.Ak.CA.CPA.
ASEAN CPA
2. Asri Jaya, S.E., M.M
3. Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
4. Nurlina, S.E., M.M


(.....)


(.....)


(.....)


(.....)


(.....)


(.....)



Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

NBM : 651 507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Azizah
Stambuk : 105721113820
Program Studi : Ekonomi dan Bisnis
Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 5 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Nur Azizah
NIM: 105721113820

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Nasrullah, SE., MM.
NBM : 1151 132

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Azizah
NIM : 105721113820
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan
Sub Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 5 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Nur Azizah
NIM: 105721113820

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Type* Kepribadian *Locus of Control* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Muhammad Nur dan Ibu St Aminah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE., MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Ismail Badollahi, S.E., M.Si., Ak., CA CSP selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Amelia Rezki septiani Amin, S.E., M.M selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 25 April 2024

Penulis,

NUR AZIZAH



ABSTRAK

NUR AZIZAH. 2024. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh : Ismail Badollahi dan Amelia Rezki Septiani Amin.

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan tahunan keuangan dari tahun 2018 sampai dengan 2022. Sampel yang digunakan berjumlah 22 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistic deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS versi 26. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial Return on Asset berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *Current Ratio*, *Debt to equity ratio* dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to equity ratio*, *Return on Asset* dan *total Asset Turnover* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Total asset Turnover* dan Harga Saham



ABSTRACT

NUR AZIZAH. 2024. The Influence of Financial Performance on Share Prices in Food and Beverage Sub Sector Companies on the Indonesian Stock Exchange. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Ismail Badollahi and Amelia Rezki Septiani Amin.

This research was created to find out how financial performance influences share prices in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2018-2022 period. The approach taken is a quantitative approach. Meanwhile, the type of data used in this research is quantitative data in the form of annual financial reports from 2018 to 2022. The sample used was 22 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis techniques in this research use descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, t test, F test and coefficient of determination. Data management in this research uses the SPSS version 26 software program. The results of this research prove that partial Return on Assets has a significant effect on stock prices. Meanwhile, Current Ratio, Debt to equity ratio and Total Asset Turnover do not have a significant effect on share prices. Simultaneously shows that the Current Ratio, Debt to equity ratio, Return on Assets and total Asset Turnover together influence stock prices.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Total Asset Turnover dan Harga Saham.*



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori.....	9
1. Teori Pasar Modal.....	9
2. Saham.....	12
3. Harga Saham.....	17
4. Kinerja Keuangan	21
5. Laporan Keuangan	21
6. Rasio Keuangan.....	29
B. Penelitian Terdahulu.....	32
C. Kerangka Pikir	40
D. Hipotesis	41

BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
C. Sumber Data.....	45
D. Populasi dan Sampel.....	46
E. Metode Pengumpulan Data.....	47
F. Definisi Operasional Variabel	48
G. Metode Analisis Data.....	48
H. Uji Hipotesis.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Umum Objek Perusahaan.....	56
B. Hasil Penelitian	67
C. Pembahasan.....	87
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN	99



DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu.....	33
3.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	47
4.1 Data Current Ratio.....	68
4.2 Data Debt To Equity Ratio.....	70
4.3 Data Return On Asset.....	71
4.4 Data Total Asset Turnover.....	72
4.5 Data Harga saham.....	73
4.6. Hasil Uji statistic Deskriptif.....	75
4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	79
4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	81
4.9 Hasil Analisi Regresi Berganda.....	83
4.10 Hasil Koefisien Determinasi.....	84
4.11 Hasil Uji t.....	85
4.12 Hasil Uji F.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	40
Gambar 4.1 Uji Normalitas	78
Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas	82



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman	100
Lampiran 2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	108
Lampiran 3 Tabulasi Data.....	109
Lampiran 4 Hasil Uji SPSS.....	114
Lampiran 5 Surat Permohonan Penelitian.....	118
Lampiran 6 Surat Balasan Peneliti.....	119
Lampiran 7 Dokumentasi.....	120
Lampiran 8 Lembar Validasi Data dan Validasi Abstrak.....	121
Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Plagiat dan Hasil Uji Plagiat.....	123



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Para investor, melalui pasar modal mereka dapat memilih obyek investasi yang tepat dengan beragam tingkat pengembalian dan tingkat resiko yang dihadapi, sedangkan bagi para penerbit (emiten) melalui pasar modal mereka dapat mengumpulkan dana jangka panjang untuk menunjang kelangsungan usaha mereka. Pasar modal di anggap sebagai salah satu indikator ekonomi dalam suatu negara ketika pasar modal menunjukkan suatu peningkatan maka dapat menjadi indikator bahwa perekonomian negara tersebut sedang menunjukkan perkembangan.

Menurut Kasmir (2012), “pasar modal merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal’. Dalam aktivitasnya, perusahaan perusahaan tersebut tidak terlepas dari interaksinya dengan berbagai elemen masyarakat sekelilingnya sebagai suatu mata rantai perilaku ekonomi, seperti stakeholder, distributor, konsumen, produsen pesaing, dan investor baik individu maupun badan usaha, serta pemerintah yang membuat kebijakan dan peraturan sebagai perannya dalam mengontrol pertumbuhan ekonomi. Menurut Husnan (2003), “pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri”.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah wadah tempat bertemunya broker dan dealer untuk melakukan jual beli efek (saham dan obligasi) dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka. Selain sebagai salah satu indikator perekonomian negara, pasar modal juga berperan penting dalam membantu perusahaan mendapatkan tambahan sumber pendanaan. Bursa efek memiliki beberapa peran. Salah satu cara yang dapat dilakukan investor dalam melakukan analisis terhadap perusahaan yaitu dengan cara menganalisis laporan neraca, laporan perubahan modal, dan laporan laba-rugi yang disajikan oleh perusahaan yang bersangkutan guna mengetahui kondisi dan perkembangan suatu perusahaan.

Saham merupakan tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemilikinya disebut sebagai pemegang saham. Harga saham menggambarkan faktor yang sangat berguna untuk dicermati dimana penanda ini digunakan untuk mengukur kesejahteraan pemegang saham. Hartono (2017) melaporkan nilai industri ditunjukkan dengan harga saham serta selaku pengukur daya guna industri. Terus menjadi besar harga saham, hingga terus menjadi besar nilai industri tersebut serta begitu pula kebalikannya. Saham yang rendah bisa dimaksud kalau kinerja industri tidak optimal, tetapi apabila harga saham besar bisa kurangi keahlian para investor untuk membeli saham tersebut. Pertumbuhan harga saham makanan dan minuman mengalami kenaikan dan penurunan.

Penelitian tentang harga saham pernah diteliti oleh Rosa Yuminisa Amrah, Elwisam Elwisam (2018) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham; (2) *return on*

asset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham; (3) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham; dan (4) *total assets turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Lisa Aprilliana, Dwi Susilowati, dan Nadi Hernadi Moorcy (2023) hasil penelitiannya menunjukkan variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan variabel *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Berbeda dengan penelitian yang diteliti oleh Siti Dini, Farida Pasaribu (2021) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Return On Asset*(ROE), *Current Ratio*(CR), *Total Asset Turnover*(TATO), dan *Debt to Equity Ratio*(DER), tidak memberikan pengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham. Secara simultan variable independen tidak memberikan pengaruh dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja saham terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas. Yang dimana di rasio likuiditas menggunakan *Current Ratio*(CR), rasio solvabilitas *Debt To Equity Ratio*(DER), rasio aktivitas *Total Asset Turnover*(TATO), dan di rasio Profitabilitas menggunakan *Return On Asset*(ROA).

Erida Sri Wulandari, Bambang Widarno, Djoko Kristanto (2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return*

On Equity dan *Total Assets Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, untuk penelitian secara parsial hasilnya menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Avita Nur Auliya dan Yahya (2020) hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, likuiditas berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Amelia Imelda, Shiwi Angelica Cindiyasari Sihono, dan Defia Riski Anggarini (2022) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas yang diprosikan dengan *current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan Indeks LQ45 Periode 2017-2021. Aprilia, Endah Setyo (2022) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham.

Sunarti, Sunarti (2022) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel rasio *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham, *Return on Asset* berpengaruh negatif terhadap harga saham dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham secara statistik simultan memprediksi harga saham yang akan diperdagangkan di bursa. Dina Ayu Selvilina (2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan likuiditas dan solvabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Yusmaniarti, Hernadianto, Budi Astuti, Feny Junika (2023) Hasil penelitian ini menunjukkan

Return On Assets (ROA) berpengaruh terhadap harga saham, *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham dan *Debt Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian empiris terletak pada objek penelitian. Penelitian empiris menggunakan perusahaan manufaktur yang ada Di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian ini fokus pada perusahaan sektor makanan dan minuman Di Bursa efek Indonesia.

Laporan keuangan merupakan unsur dari kinerja perusahaan yang dijadikan acuan bagi para investor dan analisis fundamental untuk mengetahui kinerja fundamental perusahaan dimana terdiri dari berbagai rasio keuangan. Mengukur kinerja suatu perusahaan, investor dapat melihat kinerja keuangan yang tercermin dari berbagai macam rasio keuangan (Barus, Sudjana, dan Sulasmiyati, 2017). Hery (2015) "rasio keuangan ialah perhitungan rasio menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dengan menggunakan rasio keuangan maka kita dapat melihat kondisi kesehatan perusahaan secara terperinci, khususnya pada kondisi keuangan. Tidak hanya kondisi tersebut saja, tetapi juga mampu untuk meramal kondisi perusahaan di masa mendatang. Perusahaan makanan dan minuman bagian dari sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Industri makanan dan minuman merupakan perusahaan yang menghasilkan produk-produk yang akan memenuhi kebutuhan dasar manusia. meskipun dalam keadaan yang buruk, produknya tetap dibutuhkan masyarakat, mengingat produk makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer. Pertumbuhan sektor makanan dan minuman tentu saja akan menarik minat investor dikarenakan

supply makanan dan minuman bersifat tetap sedangkan demand akan selalu bertambah besar seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan makan dan minum.

Penelitian ini dilakukan Di Bursa Efek Indonesia, saya sebagai penulis mengangkat judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia”**. Alasan saya mengambil judul tersebut karena untuk mengetahui gambaran rasio keuangan pada perusahaan manufaktur. Serta ingin mengetahui apakah rasio keuangan berpengaruh atau tidak terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dikemukakan masalah pokok dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman Di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Rasio solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman Di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman Di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman Di Bursa Efek Indonesia ?
5. Apakah rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sector makanan dan minuman Di Bursa efek Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman Di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Rasio solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman Di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman Di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman Di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman Di Bursa efek Indonesia

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan diharapkan untuk memberi suatu gambaran pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham suatu industri dan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran lanjutan bagi para mahasiswa

2. Manfaat Praktis

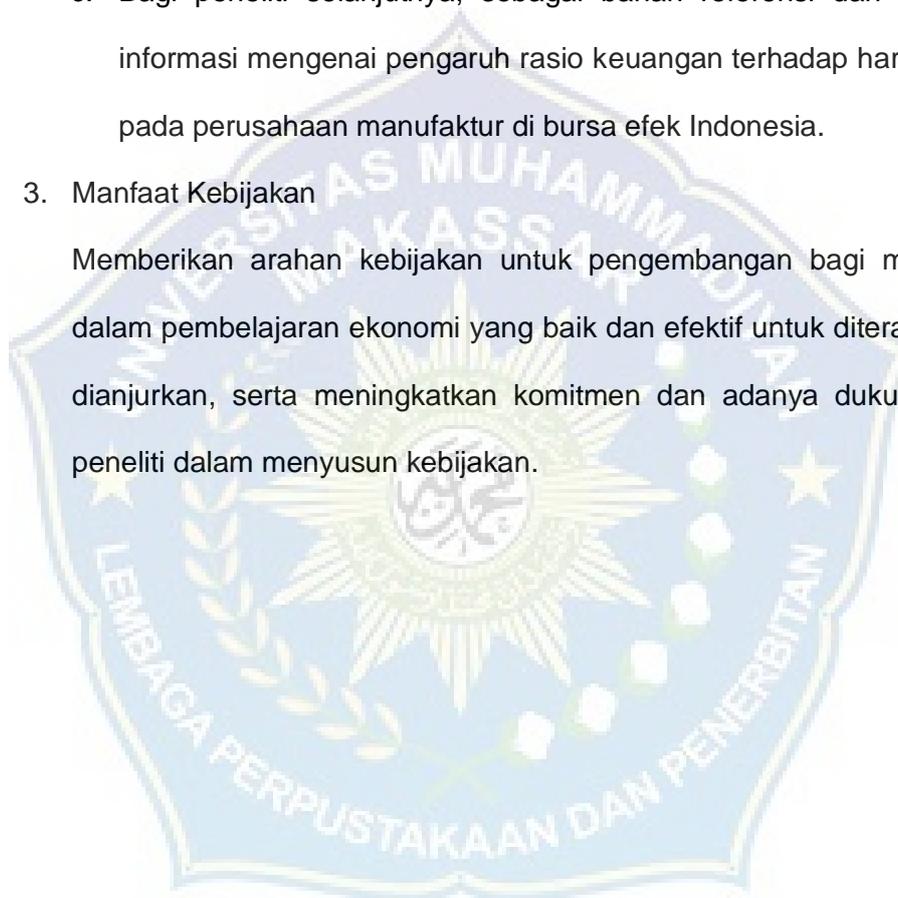
- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah berupa pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh rasio

keuangan terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia.

- b. Bagi investor, penelitian ini hasilnya diharapkan dapat membantu investor untuk memprediksi gambaran harga saham suatu perusahaan yang setiap tahunnya berfluktuasi.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dan tambahan informasi mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia.

3. Manfaat Kebijakan

Memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan bagi mahasiswa dalam pembelajaran ekonomi yang baik dan efektif untuk diterapkan dan dianjurkan, serta meningkatkan komitmen dan adanya dukungan dari peneliti dalam menyusun kebijakan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Pasar Modal

Berkembangnya suatu perusahaan berimplikasi pada bertambahnya kebutuhan akan sumber dana yang semakin besar pula. Oleh karena itu, perusahaan harus lebih giat mencari sumber-sumber yang dapat menyediakan dana dalam jumlah besar. Salah satu cara yang digunakan yaitu mencari dana melalui pasar modal.

Terdapat beberapa pengertian mengenai pasar modal, Tandililin (2001) menyatakan pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal juga didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, publik authorities, maupun perusahaan swasta (Husnan, 2001). Disamping itu, Darmadji dan Fakhruddin (2001) mengemukakan pengertian pasar modal yang dekat dengan Husnan, menurutnya pasar modal (capital market) adalah pasar berbagai instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, obligasi, warrant, right, yang dapat diperjualbelikan baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri.

Pasar modal memiliki peranan yang sangat penting yaitu sebagai tempat penyalur dana dari pemodal (pihak yang kelebihan dana) kepada

perusahaan (pihak yang kekurangan dana) secara efisien. Akses ke sumber dana yang tersedia secara efisien akan berkurang tanpa adanya pasar modal. Hal ini akan mengakibatkan perusahaan menanggung biaya modal yang lebih tinggi, atau bahkan mengurangi kegiatan usahanya, yang pada akhirnya akan menyebabkan kegiatan perekonomian terganggu. Melalui mekanisme yang dimilikinya, pasar modal juga dapat mengalokasikan dana yang tersedia kepada pihak yang paling produktif yang dapat menggunakan dana tersebut, sehingga pasar modal juga berfungsi untuk mengalokasikan dana secara optimal.

Pasar modal juga mempunyai peran dan manfaat yang besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menciptakan fasilitas bagi keperluan industri atau investor dalam memenuhi permintaan dan penawaran modal. Kunci utama untuk mengukur pasar modal yang efisien adalah hubungan antara harga sekuritas dengan informasi.

Menurut Fama dalam Darmadji dan Fakhruddin (2006) bentuk efisien pasar dapat dikelompokkan menjadi tiga, yang dikenal sebagai hipotesis pasar efisien (efficient market hypothesis). Ketiga bentuk efisien pasar yang dimaksud adalah:

- a. Bentuk lemah (weak form), mengasumsikan bahwa semua harga saham mencerminkan semua informasi pasar yang tersedia (historis), sehingga informasi harga dan volume perdagangan masa lalu tidak memiliki hubungan dengan arah pergerakan harga pada masa mendatang. Kesimpulannya adalah bahwa investor tidak dapat

mengandalkan analisis teknikal dalam menghasilkan keuntungan diatas normal.

- b. Bentuk semi-kuat (semi strong form), mengasumsikan bahwa semua harga saham mencerminkan seluruh informasi publik yang tersedia, meliputi informasi pasar dan informasi publik nonpasar. Harga-harga segera “menyesuaikan diri” terhadap semua informasi publik yang baru diinformasikan, misalnya penelitian mengenai saham baru, pengumuman mengenai laba dan dividen, perkiraan laba perusahaan, perubahan praktek akuntansi, merger dan pemecahan saham. Kesimpulannya adalah investor tidak dapat mengandalkan analisis fundamental dalam menghasilkan keuntungan diatas normal.
- c. Bentuk kuat (strong form), mengasumsikan bahwa semua harga saham mencerminkan seluruh informasi pasar, publik, dan sumber dari dalam perusahaan (private/inside) yang tersedia bagi umum. Informasi tersebut mencakup informasi yang dapat diperoleh dari analisis fundamental. Kesimpulannya adalah bahwa tidak ada kelompok yang memonopoli akses informasi yang berhubungan dengan harga saham sehingga memperoleh hasil yang melebihi normal (abnormal return) dengan memanfaatkan informasi orang dalam (insider informan). Pasar modal akan menjadi sempurna, dimana semua informasi bebas diperoleh tanpa pungutan biaya, tersedia bagi siapa saja, dan pada waktu yang bersamaan. Menurut Samsul (2006), indikator efisiensi pasar bentuk kuat antara lain (1) keuntungan yang diperoleh sangat tipis akibat gejolak harga yang sangat rendah; (2) harga pasar mendekati harga intrinsik

perusahaan; (3) informasi simetris bahwa investor memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh informasi; (4) kemampuan analisis investor relatif tidak berbeda; (5) pasar bereaksi cepat terhadap informasi baru.

Pasar modal yang efisien didefinisikan sebagai pasar yang harga sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan. Semakin cepat harga sekuritas berubah menyesuaikan setelah adanya informasi baru, semakin efisien pasar modal tersebut. Karena itulah informasi merupakan salah satu hal penting bagi perkembangan sebuah pasar modal (Husnan, 2001).

2. Saham

a. Pengertian Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham berupa selembar kertas yang menerangkan bahwa bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut (Darmadji dan Fakhruddin, 2006).

Husnan (2001) menyatakan bahwa saham merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal, yaitu hak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan saham tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya. Jadi, saham adalah secarik kertas yang menunjukkan bukti kepemilikan perusahaan dan hak pemodal atas perusahaan.

b. Jenis-jenis Saham

Secara umum saham yang dikenal sehari-hari merupakan saham biasa (common stock). Ada beberapa sudut pandang untuk membedakan saham, yaitu

1. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham dibedakan menjadi dua yaitu saham biasa (common stock) dan saham preferen (preferred stock).

a. Saham biasa (common stock).

Saham biasa adalah jenis saham yang menempatkan pemiliknya pada posisi paling akhir dalam pembagian dividen dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Pemegang saham biasa akan mendapatkan keuntungan (dividen) apabila perusahaan memperoleh laba. Pemegang saham biasa mendapat prioritas paling akhir dalam hal pembagian dividen dan penjualan aset perusahaan apabila terjadi likuidasi.

b. Saham preferen (preferred stock).

Saham preferen yaitu saham yang memberikan hak istimewa kepada pemiliknya, saham preferen memiliki sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa. Dibanding saham biasa, saham preferen memiliki kelebihan yaitu hak atas dividen tetap dan hak pembayaran lebih dahulu jika terjadi likuidasi, oleh karena itu saham preferen dianggap memiliki karakteristik (Tandelilin, 2001). Jika perusahaan pada suatu tahun tidak mampu membagikan dividen, hak dividen

pemegang saham preferen akan diakumulasikan. Bila perusahaan jatuh bangkrut dan dilikuidasi, pemegang saham preferen akan mendapatkan pembayaran dari sisa aset perusahaan sebelum pemegang saham biasa. Sebagai imbal balik dari hal di atas, biasanya pemegang saham preferen memiliki hak suara yang terbatas atau dikurangi.

2. Dilihat dari cara peralihannya, saham dapat dibedakan atas saham atas unjuk (bearer stock) dan saham atas nama (registered stock).
 - a. Saham atas unjuk, artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lain. Secara hukum siapa yang memegang saham tersebut, maka dialah yang diakui sebagai pemiliknya dan berhak untuk ikut hadir dalam RUPS.
 - b. Saham atas nama, merupakan saham dengan nama pemilik ditulis secara jelas dan cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.
3. Ditinjau dari kinerja perdagangan, maka saham dikategorikan atas:
 - a. Saham unggulan (blue-chip stock), yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai pemimpin di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil, dan konsisten dalam membayar dividen.
 - b. Saham pendapatan (income stock), yaitu saham dari suatu perusahaan (emiten) yang mempunyai kemampuan

membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya. Emiten seperti ini biasanya mampu menciptakan pendapatan yang lebih tinggi dan secara teratur membagikan dividen tunai. Emiten ini tidak suka menekan laba dan tidak mementingkan potensi pertumbuhan harga saham (price earning ratio).

- c. Saham pertumbuhan (growth stock/well-known), yaitu saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai pemimpin di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi. Selain itu, terdapat juga growth stock (lesserknown), yaitu saham dari emiten yang tidak berperan sebagai leader dalam industri, namun memiliki ciri growth-stock. Umumnya saham ini berasal dari daerah dan kurang populer dikalangan emiten.
- d. Saham spekulatif (speculative stock), yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi memiliki kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.
- e. Saham siklikal (cyclical stock), yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Pada saat resesi ekonomi, harga saham ini tetap tinggi, karena emiten mampu memberikan dividen yang tinggi sebagai akibat dari kemampuan emiten dalam

memperoleh penghasilan yang tinggi pada saat resesi (Darmadji dan Fakhruddin, 2006).

c. Keuntungan dan Risiko Kepemilikan Saham

Investasi dalam bentuk saham mempunyai potensi keuntungan dan risiko yang sesuai dengan prinsip investasi yaitu high risk high return low risk low return. Semakin tinggi potensi keuntungan dari suatu instrumen investasi, semakin tinggi pula kemungkinan risiko yang akan diderita investor, demikian pula sebaliknya. Pemegang saham memiliki beberapa keuntungan dengan memiliki atau membeli saham, antara lain:

1. Dividen

Dividen merupakan pemberian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkannya. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Jika seorang investor ingin mendapatkan dividen, maka investor tersebut harus tercatat sebagai pemegang saham pada tanggal penentuan pemegang saham yang berhak mendapat dividen (dikenal dengan istilah recording date). Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai yang berarti setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu per lembar saham. Dividen dapat pula berupa dividen saham (stock dividend) yang berarti setiap pemegang saham diberikan dividen berupa saham.

2. Keuntungan modal (capital gain)

Capital gain yaitu keuntungan yang diperoleh dari selisih Antara harga jual dan harga beli saham. Apabila investor membeli saham dan menjualnya kembali pada harga yang lebih tinggi dari harga beli saham, maka ia memperoleh capital gain.

Kerugian investasi dalam bentuk saham yaitu apabila investor menjual saham pada harga yang lebih rendah dari pada harga saat membeli saham, investor akan menderita kerugian atau capital loss. Dan apabila emiten menderita kerugian, maka investor tidak akan menerima dividen pada akhir tahun tersebut. Risiko terbesar investasi saham adalah risiko likuidasi, yaitu apabila perusahaan yang sahamnya dimiliki investor dinyatakan bangkrut oleh pengadilan atau dibubarkan. Dalam hal ini klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah semua kewajiban perusahaan terpenuhi. Jika masih terdapat sisa kekayaan perusahaan, maka sisa tersebut dibagi secara proporsional kepada seluruh pemegang saham. Namun apabila tidak terdapat sisa kekayaan, investor menderita kerugian sebesar nilai investasi pada perusahaan tersebut (Basir dan Fakhruddin, 2005).

3. Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Harga saham memiliki kaitan yang erat dengan harga pasar suatu saham. Perubahan harga saham dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar sekunder. Semakin

banyak investor yang ingin membeli saham suatu perusahaan maka harga saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi. Sebaliknya jika semakin banyak investor menjual atau melepaskan suatu saham, maka akan berdampak pada turunnya harga saham. Harga saham merupakan nilai saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut.

Secara umum, semakin baik kinerja suatu perusahaan maka semakin tinggi laba usaha dan semakin banyak keuntungan yang dinikmati oleh pemegang saham, sehingga semakin besar kemungkinan harga saham perusahaan tersebut akan naik. Meskipun demikian, perusahaan yang memiliki kinerja baik sekalipun harga sahamnya bias saja turun dikarenakan keadaan pasar. Saham yang memiliki kinerja baik sekalipun harganya mengalami penurunan karena keadaan pasar yang buruk yang menyebabkan kepercayaan pemodal terguncang. Saham ini tidak akan sampai hilang. Jika kepercayaan pemodal ini pulih, siklus ekonomi membaik ataupun hal-hal lain membaik, maka harga saham ini akan kembali naik. Dengan demikian, risiko pemegang saham adalah turunnya harga saham. Cara mengatasinya adalah dengan menahan saham tersebut untuk waktu yang cukup lama sampai keadaan pasar kembali membaik (Rahmadi, 2010).

Pada aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga saham selalu mengalami fluktuasi baik kenaikan maupun penurunan harga saham. Harga saham di bursa ditentukan oleh mekanisme pasar yaitu kekuatan permintaan dan penawaran saham tersebut. Semakin

banyak orang yang membeli suatu saham, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak naik. Demikian juga sebaliknya, semakin banyak orang yang menjual saham suatu perusahaan, maka harga saham tersebut akan bergerak turun. Contoh variabel yang mempengaruhi harga saham adalah sebagai berikut: (1) pengumuman pembagian dividen tunai; (2) pengumuman stock split; (3) pengumuman right issue; (4) pengumuman saham bonus atau saham dividen; (5) pengumuman waran; (6) rencana merger dan akuisisi; (7) rencana transaksi benturan kepentingan; (8) perubahan variabel makro dan mikroekonomi; (9) peristiwa politik internasional; (10) peristiwa politik nasional; (11) January effect; (12) insider information; (13) perubahan siklus ekonomi melalui leading indicator (Samsul, 2006).

Menurut Alwi (2003), faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham, antara lain:

1. Faktor Internal (lingkungan mikro)
 - b. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, dan penjualan. Seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
 - c. Pengumuman pandanaan (financial announcements), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
 - d. Pengumuman badan direksi manajemen (managementboard of director announcements), seperti perubahan dan pergantian dirktur, manajemen, dan struktur organisasi.

- e. Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan takeover oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi dan lainnya.
 - f. Pengumuman investasi (investment announcements), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset, dan penutupan usaha lainnya.
 - g. Pengumuman tenaga kerja (labor announcements), seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan, dan lain-lain.
 - h. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal, earning per share (EPS), dividen per share (DPS), price earning ratio (PER), net profit margin (NPM), return on assets (ROA), dan lain-lain
2. Faktor eksternal (lingkungan makro)
- a. Pengumuman dari pemerintah, seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
 - b. Pengumuman hukum (legal announcements), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
 - c. Pengumuman industri sekuritas (securities announcements), seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan/penundaan trading.

- d. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar akan berpengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
- e. Berbagai isu baik dalam negeri maupun luar negeri.

4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2013). Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

5. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir(2019), pengertian sederhana dari, laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Kondisi terkini merupakan kondisi laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Di samping itu, dengan

adanya laporan keuangan, dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut dianalisis.

2. Macam-macam Laporan Keuangan

1. Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva(harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Pembuatan neraca biasanya dibuat berdasarkan periode tertentu (tahunan). Akan tetapi, pemilik atau manajemen dapat pula meminta laporan neraca sesuai kebutuhan untuk mengetahui secara persis berapa harta, utang, dan modal yang dimilikinya pada saat tertentu(Kasmir,2019).
2. Laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu. Artinya laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.
3. Laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian, laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab berubahnya modal.
4. Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya. Tujuannya adalah agar

pengguna laporan keuangan dapat memahami jelas data yang disajikan.

5. Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

3. Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan (Kasmir,2019) yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva(harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu;
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu;
5. Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan;
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode;

7. Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan;
8. Informasi keuangan lainnya.

4. Pihak-pihak Yang Memerlukan Laporan Keuangan

Berikut ini penjelasan masing-masing pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan.

1. Pemilik

Pemilik pada saat ini adalah mereka yang memiliki usaha tersebut. Hal ini tercermin dari kepemilikan saham yang dimilikinya. Kepentingan bagi para pemegang saham yang merupakan pemilik perusahaan terhadap hasil laporan keuangan yang telah dibuat adalah:

- a. Untuk melihat kondisi dan posisi perusahaan saat ini.
- b. Untuk melihat perkembangan dan kemajuan perusahaan dalam suatu periode. Kemajuan dilihat dari kemampuan manajemen dalam menciptakan laba dan pengembangan aset perusahaan.
- c. Untuk menilai kinerja manajemen atas target yang telah ditetapkan. Artinya penilaian diberikan untuk manajemen perusahaan ke depan, apakah perlu pergantian manajemen atau tidak.

2. Manajemen

Kepentingan pihak manajemen perusahaan terhadap laporan keuangan perusahaan yang mereka juga buat juga memiliki arti tertentu. Bagi pihak manajemen laporan keuangan yang dibuat merupakan cermin kinerja mereka dalam suatu

periode tertentu (Kasmir,2019). Berikut ini nilai penting laporan keuangan bagi manajemen.

- a. Dengan laporan keuangan yang dibuat, manajemen dapat menilai dan mengevaluasi kinerja mereka dalam suatu periode, apakah telah mencapai target atau tujuan yang telah ditetapkan atau tidak.
- b. Manajemen juga akan melihat kemampuan mereka mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan yang ada selama ini.
- c. Laporan keuangan dapat digunakan untuk melihat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan saat ini sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan di masa yang akan datang.
- d. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan keuangan ke depan berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan, baik dalam hal perencanaan, pengawasan, dan pengendalian ke depan sehingga target yang diinginkan dapat tercapai.
- e. Dalam menilai kinerjanya, pihak manajemen dapat membuat ukuran tersendiri yang ditentukan sebelumnya seperti berikut ini.
- f. Pertumbuhan laba yang diperoleh dalam suatu periode, apakah mencapai target atau bahkan melebihi target. Jika mencapai target atau melebihi target, manajemen dapat dikatakan berhasil. Namun, sebaliknya jika perolehan laba

tidak mencapai target, mereka dapat dikatakan gagal dalam menjalankan misi perusahaan.

g. Bagaimana pengembangan sumber daya perusahaan seperti pengembangan aset yang dimiliki, apakah mengalami penambahan atau justru sebaliknya. Dari sudut ini terlihat bahwa kita dapat menilai apakah pihak manajemen bekerja secara efisien atau tidak.

h. Pada akhirnya bagi manajemen, laporan keuangan ini juga akan menentukan mereka untuk memperoleh kompensasi berupa bonus, karier atau sebaliknya dari pemilik usaha. Tentu saja jika mencapai target seperti yang telah ditetapkan atau bahkan melebihi target, sudah merupakan kewajiban perusahaan untuk memberikan penghargaan atas jerih payah yang dilakukan seperti bonus, dan peningkatan jenjang karier.

3. Kreditor

Kreditor adalah pihak penyandang dana bagi perusahaan. Artinya pihak pemberi dana seperti bank atau lembaga keuangan lainnya (Kasmir, 2019). Kepentingan pihak kreditor terhadap laporan keuangan perusahaan adalah dalam hal memberi pinjaman atau pinjaman yang telah berjalan sebelumnya. Bagi pihak kreditor, prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan dana (pinjaman) kepada berbagai perusahaan sangat diperlukan. Kepentingan pihak kreditor antara lain sebagai berikut:

a. Pihak kreditor tidak ingin usaha yang dibiayainya mengalami kegagalan dalam hal pembayaran kembali pinjaman tersebut (macet). Oleh karena itu, pihak kreditor, sebelum mengucurkan kreditnya, terlebih dulu melihat kemampuan perusahaan untuk membayarnya. Salah satu ukuran kemampuan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah dibuat.

b. Pihak kreditor juga perlu memantau terhadap kredit yang sudah berjalan untuk melihat kepatuhan perusahaan membayar kewajibannya. Oleh karena itu, kelayakan usaha yang akan dibiayai dan besarnya jumlah pinjaman yang disetujui akan tergambar dari laporan keuangan yang dibuat.

c. Pihak kreditor juga tidak ingin kredit atau pinjaman yang diberikan justru menjadi beban nasabah dalam pengembaliannya apabila ternyata kemampuan perusahaan di luar dari yang diperkirakan.

4. Pemerintah

Pemerintah juga memiliki nilai penting atas laporan keuangan yang dibuat perusahaan. Bahkan pemerintah melalui Departemen Keuangan mewajibkan kepada setiap perusahaan untuk menyusun dan melaporkan keuangan perusahaan secara periodik. Arti penting laporan keuangan bagi pihak pemerintah adalah:

- a. Untuk menilai kejujuran perusahaan dalam melaporkan seluruh keuangan perusahaan yang sesungguhnya;
- b. Untuk mengetahui kewajiban perusahaan terhadap negara dari hasil laporan keuangan yang dilaporkan. Dari laporan ini akan terlihat jumlah pajak yang harus dibayar kepada negara secara jujur dan adil.

5. Investor

Investor adalah pihak yang hendak menanamkan dana disuatu perusahaan. Jika suatu perusahaan memerlukan dana untuk memperluas usaha atau kapasitas usahanya di samping memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan seperti bank dapat pula diperoleh dari para investor melalui penjualan saham (Kasmir,2019). Dalam memilih sumber dana pihak perusahaan memiliki berbagai pertimbangan tentunya seperti faktor bunga dan jumlah angsuran ke depan. Namun, di sisi lain, perusahaan juga ingin memberikan peluang kepemilikan kepada masyarakat atau pihak lainnya.

Bagi investor yang ingin menanamkan dananya dalam suatu usaha sebelum memutuskan untuk membeli saham, perlu mempertimbangkan banyak hal secara matang. Dasar pertimbangan investor adalah dari laporan keuangan yang disajikan perusahaan yang akan ditanamnya. Dalam hal ini investor akan melihat prospek usaha ini sekarang dan masa yang akan datang. Prospek yang dimaksud adalah keuntungan yang akan diperolehnya keuntungan (Dividen) serta

perkembangan nilai saham ke depan. Setelah itu, barulah investor dapat mengambil keputusan untuk membeli saham suatu perusahaan atau tidak.

6. Rasio Keuangan

Menurut Harahap, S.S. (2006), "rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan," sedangkan menurut Sutrisno (2008) adalah "suatu cara untuk melakukan perbandingan data keuangan perusahaan agar menjadi lebih berarti, dengan mempergunakan perhitungan-perhitungan rasio kuantitatif yang disajikan dalam neraca maupun laba rugi". Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi).

Adapun jenis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Rasio Likuiditas

Indikator dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya disebut Likuiditas. Rasio likuiditas dalam penelitian ini diprosikan menggunakan *Current Ratio* (CR). *Current ratio* atau rasio lancar adalah salah satu rasio likuiditas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan

menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Adapun rumus dari *Current Ratio* (CR) sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{utang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas

Kasmir (2016) menyatakan bahwa rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayakan dengan utang. Irham Fahmi (2020) menyatakan bahwa solvabilitas merupakan gambaran Kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu. Menurut Darmawan (2020), rasio solvabilitas juga disebut rasio leverage keuangan, rasio solvabilitas membandingkan tingkat utang perusahaan dengan aset, ekuitas, dan pendapatannya untuk mengevaluasi apakah perusahaan dapat tetap bertahan dalam jangka panjang dengan membayar utang jangka panjang dan bunga pada utang. Rasio yang digunakan untuk mengukur solvabilitas adalah *debt to equity ratio* yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

c. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio

profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA). *Return On Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang bertujuan untuk menilai tingkat kontribusi asset dalam menghasilkan laba bersih. *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On aset(ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

d. Rasio Aktivitas

Menurut Irham Fahmi (2020) rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan. Rasio aktivitas, rasio efisiensi mengevaluasi seberapa baik perusahaan menggunakan aset dan liabilitasnya untuk menghasilkan penjualan dan memaksimalkan laba (Darmawan, 2020). Rasio yang digunakan untuk mengukur aktivitas adalah *total asset turn over* yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Aset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang menghubungkan pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur Di Bursa Efek Indonesia yang menjadi bahan referensi.



2.1 Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Rosa Yuminisa Amrah, Elwisam (2018)	Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Tahun 2013-2015	Current ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Current Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham; (2) return on assets berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham; (3) Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham; dan (4) total assets turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
2	Erida Sri Wulandari, Bambang Widarno, Djoko Kristanto (2020)	Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti	Current ratio, debt to equity ratio, Total asset turnover, Return on Equity.	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity dan Total Assets Turnover secara simultan

		Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia			berpengaruh signifikan terhadap harga saham, untuk penelitian secara parsial hasilnya menunjukkan bahwa variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3	Avita Nur Auliya dan Yahya(2020)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Harga Saham	Profitabilitas, likuiditas, Leverage	Analisis regresi linear berganda	Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

4	Siti Dini, Farida Pasaribu (2021)	Pengaruh Roe, Cr, Tato, Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi & Konsumsi	Return on asset (Roe), Current ratio (Cr), Total asset turnover (Tato), Debt to equity ratio (Der)	Analisis regresi linear berganda	<p>Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ROE, CR, TATO, dan DER, tidak memberikan pengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham. Secara simultan variable independen tidak memberikan pengaruh dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Besarnya koefisien determinasi sebesar 0,247 berarti bahwa sebesar 24,7 %, harga Saham dapat dijelaskan ROE, CR, TATO, dan DER. Sedangkan sisanya 75,3 % dijelaskan oleh</p>
---	-----------------------------------	--	--	----------------------------------	---

					variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
5	Amelia Imelda, Shiwi Angelica Cindiyasari Sihono, dan Defia Riski Anggarini (2022)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)	Current ratio, Return on asset, Earning per share	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan <i>current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan profitabilitas yang diproksikan dengan <i>Return On Asset</i> (ROA) dan rasio pasar yang diproksikan dengan <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan Indeks LQ45 Periode 2017-2021.
6	Aprilia, Endah Setyo (2022)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur	Debt to asset ratio, Debt to equity ratio, Return on equity, earning per share	Analisis linear regresi berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh terhadap harga saham,

					sedangkan <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning per share</i> (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham.
7	Sunarti, Sunarti (2022)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020	Current ratio, Return on Asset, Debt to Equity Ratio	Analisis linear regresi berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel rasio Current Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham, Return on Asset berpengaruh negatif terhadap harga saham dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham secara statistik simultan memprediksi harga saham yang akan diperdagangkan di bursa.
8	Lisa Aprilliana, Dwi Susilowati, Nadi Hernadi Moorcy (2023)	Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Return On Asset Terhadap	Current ratio, Debt to equity ratio, Total asset turnover, return on asset	Analisis linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan variabel Debt To

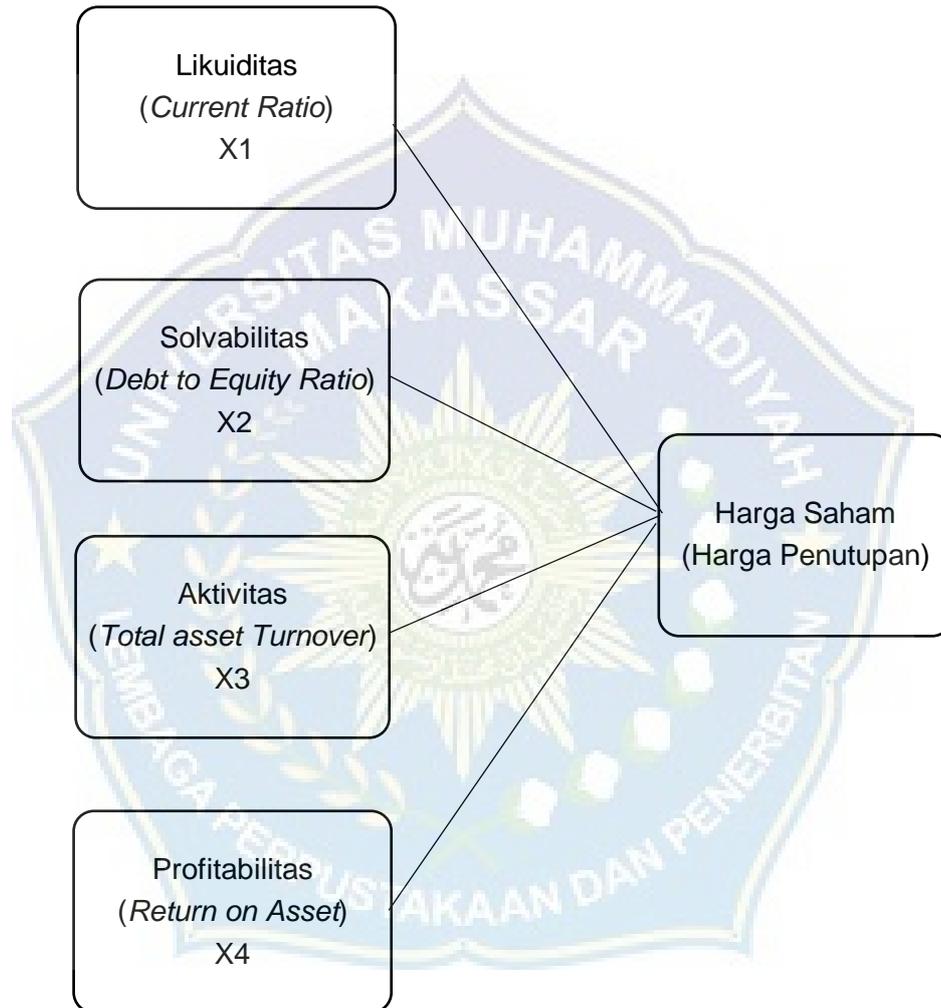
		Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia			Equity Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan, Total Asset Turnover dan Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
9	Dina Ayu Selvilina (2023)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020	Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan likuiditas dan solvabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

10	Yusmaniar ti, Hernadian to, Budi Astuti, Feny Junika (2023)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei	Return on Asset, Curren ratio, Debt to Eqiuty Ratio	Analisis regresi berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan ROA (Return On Assets) berpengaruh terhadap harga saham, CR (Current Ratio) tidak berpengaruh terhadap harga saham dan DER (Debt Equity Ratio) tidak berpengaruh terhadap harga saham. harga saham.
----	--	---	---	---------------------------	--



C. Kerangka Pikir

Secara ringkas, kerangka pikir Antara Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap harga saham digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji t diketahui bahwa variabel likuiditas (X1) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang ditemukan oleh Kurnia (2022) dan Istichomah (2022) yang menyimpulkan bahwa likuiditas atau *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut Irham Fahmi (2020) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

Nilai *Current Ratio* yang kecil mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki aset lancar yang sedikit untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki *Current Ratio* yang tinggi, belum tentu perusahaan tersebut dikatakan baik. Menurut Fahmi (2020), perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi akan diminati para investor dan akan berimbas pula pada harga saham yang cenderung akan naik karena tingginya permintaan. Nilai likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan melihat aset lancar perusahaan relative terhadap utang lancarnya. Semakin besar perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya, apabila perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan dapat

dikatakan dalam kondisi baik dan dapat meningkatkan harga saham karena investor akan tertarik dengan kondisi keuangan perusahaan seperti ini.

H1 : Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham

2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Solvabilitas menunjukkan seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal Ekuitas (*equity*). Rasio Solvabilitas atau *Leverage* adalah yang mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya, seberapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan ekuitas yang dimilikinya (Kasmir, 2017). *Leverage* menunjukkan proporsi atas pemakaian utang dalam membiayai investasinya. Semakin tinggi nilai *debt to equity ratio (DER)* suatu perusahaan, maka itu mengindikasikan semakin besar pula perusahaan menggunakan utang untuk modal bisnis. Begitupun sebaliknya, semakin kecil nilai *Debt To Equity (DER)*, semakin kecil pula penggunaan utang oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Manopo.,et al.(2016) menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H2 : Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

3. Pengaruh Aktivitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji t diketahui bahwa variabel aktivitas (X3) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Adipalguna (2016) dan Herawati (2018) bahwa rasio aktivitas berpengaruh

signifikan terhadap harga saham. Kasmir (2020:172), rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan. Kecilnya nilai *Total Asset Turnover* (TATO) mengindikasikan bahwa kurangnya efisiensi perusahaan dalam menfaatkan asetnya untuk melakukan penjualan, sedangkan tingginya nilai *Total Asset Turnover* (TATO) maka semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk melakukan penjualan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dimana dapat dinikmati oleh para investor dan membuka kemungkinan untuk menarik perhatian para investor baru yang ingin menanamkan modal mereka disana yang dapat meningkatkan harga pasar saham perusahaan tersebut.

H3 : Aktivitas berpengaruh terhadap harga saham

4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Rasio ini mampu dijadikan tolak ukur untuk menilai efisiensi manajemen suatu perusahaan. Tolak ukur tersebut dapat ditunjukkan oleh keuntungan yang didapatkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio *Return On Aset* (ROA) yang semakin meningkat menunjukkan posisi perusahaan yang semakin baik dari segi penggunaan aset untuk mendapatkan laba. Kepercayaan tersebut akan dapat merubah permintaan dan atau penawaran harga saham yang bersangkutan. Dari hasil tersebut sejalan

dengan penelitian sebelumnya oleh Linda (2019) menunjukkan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H4 : Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham

5. Pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas terhadap harga saham

Dalam penelitian ini ingin diketahui apakah semua variabel independen yaitu likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu harga saham, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H5 : likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pengumpulan data yang berupa angka, data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka tersebut. Pada penelitian ini data kuantitatif tersebut dianalisis dan selanjutnya diambil kesimpulan mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Di Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 295 Menara Gedung Iqra lantai 2.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian selama 2 (dua bulan) di mulai dari tanggal 19 Januari – 19 Maret 2024.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data ini merupakan data yang tidak langsung didapatkan dari objek penelitian tetapi diperoleh dari hasil pengumpulan dokumen perusahaan, diolah dan dipublikasikan kepada pihak lain. Peneliti menggunakan laporan keuangan tahunan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yang bisa di ambil dari www.idx.co.id. yang *go public*.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.

Populasi adalah keseluruhan unit yang akan menjadi satuan analisis dalam populasi untuk ditarik sebagai sampel penelitian sesuai dengan kerangka sampelnya.

Populasi yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah berasal dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022. Maka diperoleh populasi yang akan digunakan pada penelitian ini berjumlah 84 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Yaitu salah satu metode pengambilan sumber data dengan menggunakan kriteria perusahaan. Dari populasi sebanyak 95 perusahaan makanan dan minuman maka diperoleh sampel data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 22 perusahaan data dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

Berdasarkan teknik penentuan sampel yang digunakan, maka diperoleh sebanyak 22 sampel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar selama periode penelitian 2018-2022
3. Perusahaan makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan tahunan keuangan selama periode penelitian.

3.1 Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	95
Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2018-2022	22
Perusahaan makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan tahunan selama periode 2018-2022	22
Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian dan memenuhi kriteria	22
Total data observasi tahun 2018-2022(25 x 5)	110

E. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yang diawali dengan mengumpulkan data, berdasarkan data yang terkumpul. Peneliti menganalisis data yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dipublikasikan di semua perusahaan khususnya yang bergerak di industri barang konsumsi sektor makanan dan minuman untuk mendapatkan data yang diperlukan.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel sehingga peneliti dapat mengetahui baik dan buruknya pengukuran tersebut.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen sering juga disebut variable terikat. Variable terikat adalah variable yang menjadi pengaruh ataupun menjadi akibat karena adanya variable independen atau variable bebas. Adapun dalam penelitian ini, variable dependen yang digunakan oleh peneliti adalah harga saham.

2. Variabel Independen

Variabel independen juga sering disebut sebagai variable bebas. Variable independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Variable independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Likuiditas (Current ratio), Solvabilitas (Debt to Equity Ratio), Aktivitas (Total asset Turn Over), Profitabilitas (Return on asset)

G. Metode Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk menguji dan menjelaskan karakteristik sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini, uji statistik deskriptif berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari *Current ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), dan *Total Asset Turnover* (TATO) dalam memprediksi harga saham perusahaan sektor

makanan dan minuman di BEI pada periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan pengukuran nilai minimum, mean, nilai maksimum, range dan standar deviasi data pada sampel.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik untuk menguji syarat regresi. Secara umum uji asumsi klasik menurut Gujarati (2003), yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Alat uji yang digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan analisis grafik, yaitu dengan melihat grafik normal probability plot, (Imam Ghazali, 2011).

Pengujian normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk membuktikan apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari tolerance value inflation factor (VIF).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu antara periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Pada penelitian ini pengujian autokorelasi yang digunakan adalah uji *Durbin-Watson (DW test)*. Uji *Durbin-Watson* hanya digunakan untuk pengujian autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi, pengambilan keputusan terjadi atau tidaknya problem autokorelasi dapat dijelaskan yaitu Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam regresi linier bisa dapat dilihat dengan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW Test)*.

Menurut Singgih Santoso (2012) dalam pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan *Durbin Watson Test (D-W Test)* sebagai berikut:

- a) Bila nilai D-W terletak dibawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif.

- b) Bila nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 berarti di indikasikan tidak ada autokorelasi.
- c) Bila nilai D-W diatas +2 berarti di indikasikan ada autokorelasi negatif.
- d) Uji Heteroskedastisita,

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2011).

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda merupakan analisis yang berisi perkumpulan data penelitian untuk dilakukan analisis. Analisis yang dimaksud menggunakan metode analisis regresi. Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut, Sugiyono (2014) :

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Likuiditas

X2 = Solvabilitas

X3 = Aktivitas

X4 = Profitabilitas

e = koefisien error

H. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial menggunakan uji t. Untuk mengetahui terdapat pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas, beberapa tahap pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan tingkat akurasi yang terbaik dalam analisis regresi, diwakili dengan koefisien determinasi (R^2) di antara 0 (nol) dan 1 (satu). Jika r^2 bernilai 0 maka variabel independen tidak memiliki pengaruh ataupun terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi semakin mendekati 1 maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji Parsial (t test)

Uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

a) Menentukan Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berhubungan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas atau independen yaitu solvabilitas terhadap variabel tidak bebas atau dependen yaitu harga saham. Apabila hipotesis penelitian tersebut dinyatakan ke dalam hipotesis adalah:

1) Hipotesis solvabilitas

Ho : $\beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara rasio solvabilitas terhadap harga saham

Ha : $\beta_2 \geq 0$: Terdapat pengaruh signifikan antara rasio solvabilitas terhadap harga saham

2) Hipotesis likuiditas

Ho : $\beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara rasio likuiditas terhadap harga saham

Ha : $\beta_2 \geq 0$: Terdapat pengaruh signifikan antara rasio likuiditas terhadap harga saham

3) Hipotesis aktivitas

Ho : $\beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara rasio aktivitas terhadap harga saham

Ha : $\beta_2 \geq 0$: Terdapat pengaruh signifikan antara rasio aktivitas terhadap harga saham

4) Hipotesis profitabilitas

Ho : $\beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara rasio profitabilitas terhadap harga saham

$H_a : \beta_2 \geq 0$: Terdapat pengaruh signifikan antara rasio profitabilitas terhadap harga saham

b) Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat bebas (db) = $n-k-1$ untuk memperoleh nilai t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

c) Menghitung nilai t hitung

Pengujian regresi secara parsial untuk mengetahui apakah individual variabel bebas berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Hipotesis parsial digunakan uji t , maka dapat dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut,

Sugiyono (2014) :

Keterangan:

t = Uji t

r = Nilai koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel yang diobservasi

d) Kriteria pengujian hipotesis secara parsial

Kriteria uji t yang digunakan adalah:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima, berarti variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

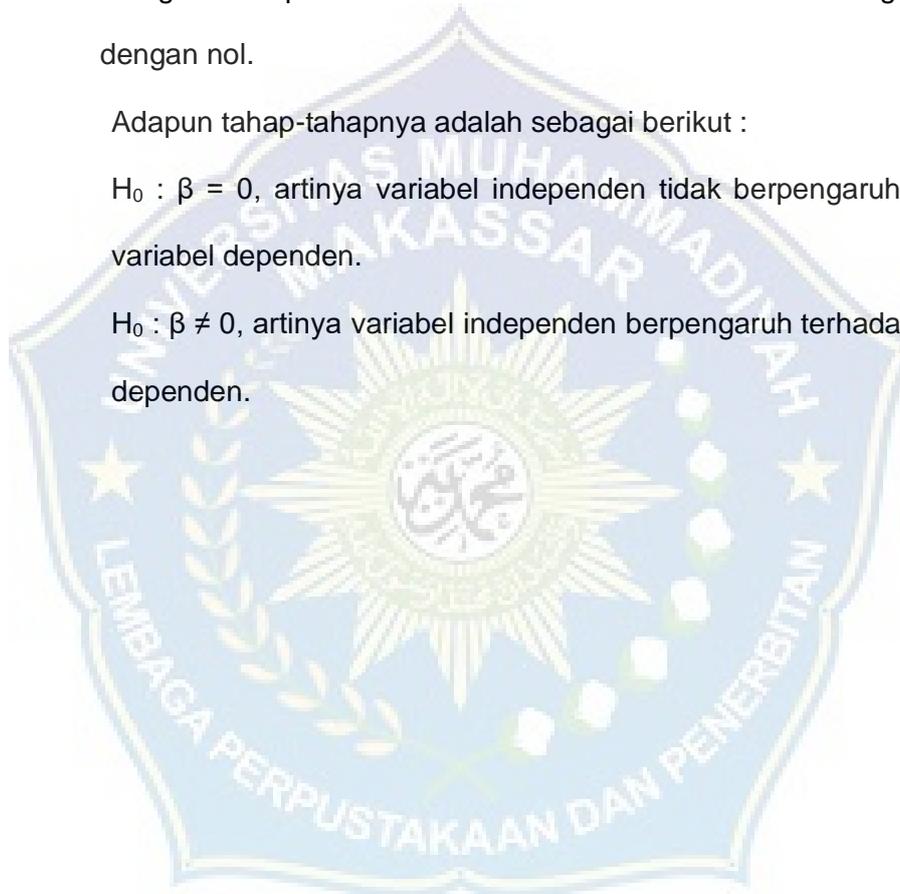
3. Uji F

Uji F atau juga disebut dengan uji signifikan secara serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel tidak bebas. Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol.

Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Perusahaan

Pasar modal atau bursa efek berdiri sejak tahun 1912 jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda di Batavia untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan kegiatan pasar modal mengalami kevakuman pada beberapa periode. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti, terjadinya perang dunia ke I dan II, adanya perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, serta berbagai kondisi yang menyebabkan kegiatan pasar modal atau bursa efek tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Bursa Efek Indonesia sempat dijalankan pada tahun 1925 – 1942, namun karena adanya isu politik Perang Dunia II, Bursa Efek di Semarang dan Surabaya harus ditutup kembali di awal tahun 1939 dan dilanjutkan dengan penutupan Bursa Efek di Jakarta pada tahun 1942 – 1952. Pada tahun 1977 Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal dan diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Agustus 1977.

Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Adapun visi dan misi Bursa Efek Indonesia yaitu menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia dan menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

Berikut profil singkat perusahaan sektor makanan dan minuman yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. PT Akasha wira international Tbk

PT Akasha Wira International Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2010, ketika nama Perusahaan diubah menjadi PT Akasha Wira International Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn, No. 48 tanggal 25 Juni 2013 mengenai perubahan atas Kuorum, Hak Suara, dan Keputusan serta mengenai perubahan atas Tugas dan Wewenang Direksi.

2. PT. Tiga Pilar Sejahtera *Food* Tbk

PT Tiga Pilar Sejahtera *Food* Tbk (TPS-*Food*) merupakan produsen makanan yang berlokasi di Jakarta. Bisnis makanan yang berkembang seperti sekarang ini tidak lepas dari usaha keras sang pendirinya, yakni *Tan Pia Sioe*. Pada tahun 1959, dia mulai mendirikan bisnis keluarga yang berbasis produksi bihun jagung yang diberi nama Perusahaan Bihun Cap Cangak Ular di Sukoharjo, Jawa Tengah. Ide pendirian perusahaan ini muncul ketika Tan ingin memproduksi makanan berkualitas dengan harga yang terjangkau bagi konsumen. Pada tahun 1978, sang pendiri perusahaan Tan meninggal dan menyerahkan kepemimpinan perusahaan kepada Priyo Hadisutanto yang merupakan ahli warisnya. Di bawah kepemimpinan baru Priyo, proses produksi kemudian dimodernisasi dengan pembelian mesin impor. Keputusan Priyo ini

memang tepat, terbukti produk *TPS-Food* menjadi pemimpin di pasaran Jawa Tengah dan Yogyakarta pada tahun 1980-an.

3. PT Tri Banyan Tirta Tbk

PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) didirikan pada tahun 1997 dan bergerak dalam bisnis air mineral. Perusahaan memproduksi *ALTO Natural Spring water* sebagai merek air mineral lokal dari pabrik di Sukabumi, Temanggung, Mojokerto, Pandaan, dan Banyuwangi. Selain Alto, perusahaan juga memproduksi merek lain seperti air mineral Total dan air alkali Total 8+. Perusahaan mempunyai dua anak perusahaan yaitu Tirtamas Lestari dan Delapan Bintang Baswara. Alamat kantor pusatnya di Desa Pasir Dalem, Babakan Pari, Sukabumi, Jawa Barat.

4. PT Bumi Teknokultura unggul Tbk

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK) bergerak dalam bidang bioteknologi pertanian, pengelolaan hutan, industri hutan tanaman, dan berdagang. Didirikan pada tanggal 6 Juni 2001 dan melakukan IPO pada tahun 2004. Kegiatan utama perusahaan meliputi pembibitan tanaman kehutanan, tanaman pangan, tanaman obat, tanaman hias tropis, penebangan hutan (HPH), serta perdagangan kayu bulat. Sejak mengakuisisi *Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd.* pada tahun 2016, perusahaan juga bergerak dalam bidang pengolahan biji kakao menjadi bahan baku barang konsumsi.

5. PT Budi *Starch Sweetener* Tbk

Budi *Starch & Sweetener* Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk berbasis singkong didirikan pada tanggal 15 januari 1979. Produk utamanya adalah tepung tapioka, glukosa dan

fruktosa. Selain produk utama, Perusahaan juga memproduksi asam sitrat, maltodekstrin, sorbitol, tepung tapioka termodifikasi, asam sulfat dan *polypropylene* anyaman. Bisnisnya dikelompokkan menjadi enam segmen operasi: tepung tapioka, glukosa dan fruktosa, asam sitrat dan produk kimia lainnya, tas anyaman *polypropylene*, monosodium glutamat dan tepung tapioka termodifikasi. Perusahaan memiliki sejumlah pabrik di beberapa kota di Indonesia, yaitu Lampung, Solo, Subang dan Surabaya.

6. PT *Campina Ice Cream Industry Tbk*

Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) didirikan pada tanggal 22 Juli 1972 dengan nama CV. Pranoto. Kantor pusat Campina berlokasi di Jl. Rungkut Industri II/15-17, Kel. Tenggilis Mejoyo, Kec. Tenggilis Mejoyo, Surabaya 60293 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CAMP adalah bergerak dalam bidang industri pengolahan es krim. Pada tanggal 06 Desember 2017, CAMP memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CAMP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 885.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp330,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Desember 2017.

7. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) adalah perusahaan multinasional di Indonesia yang memproduksi minyak nabati dan minyak khusus untuk industri makanan dan perdagangan umum. Didirikan pada

tahun 1988 dengan nama Cahaya Kalbar. Melakukan IPO pada tahun 1996, kemudian berganti nama menjadi sekarang pada tahun 2013. Produknya dipasarkan di pasar domestik dan internasional. Perusahaan ini merupakan bagian dari Wilmar *International Limited*.

8. PT Sariguna Primatirta Tbk

PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) didirikan pada tahun 2003, dan dikenal juga dengan nama *Tanobel Food*. Perusahaan ini memiliki merek air mineral 'Cleo' yang dirintis pada tahun 2004. Merek tersebut memproduksi produk air mineral berkualitas tinggi dengan kemasan berteknologi tinggi, dengan plastik bebas BPA dan 100% plastik daur ulang. Selain Cleo, juga memproduksi merek lain seperti air mineral Anda, es batu S-Tube, air mineral Super O2, dan air minum Vio8+ dengan PH tinggi. Kantor pusat perusahaan berada di Jl.Raya A Yani 41-43 Komplek *Central Square*, Blok C2, Sidoarjo.

9. PT Delta Jakarta Tbk

PT. Delta Jakarta Tbk adalah perusahaan bir terbesar di Indonesia. PT Delta Jakarta adalah produsen dan distributor beberapa merek bir terbaik di dunia di bawah merek dagang Anker, Carlsberg, San Miguel, dan Kuda Putih. Perusahaan ini juga merupakan figur kunci dalam pasar minuman non-alkohol di Indonesia dengan mereknya Sodaku dan Soda Ice. Delta Jakarta Tbk (DLTA) didirikan tanggal 15 Juni 1970 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1933. Kantor pusat Delta Jakarta Tbk dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur, Jawa Barat 17510 – Indonesia .

10. PT *Garudafood* Putra Putri Jaya Tbk

PT *Garudafood* Putra Putri Jaya Tbk (*Garudafood*) didirikan pada tahun 1994, namun demikian kegiatan usaha sebagai perusahaan makanan dan minuman telah dimulai sejak tahun 1979 oleh keluarga pendiri melalui PT Tudung Putra Jaya ("TPJ"), sebuah perusahaan di Pati, Jawa Tengah yang memasarkan produk kacang tanah dengan menggunakan merek Kacang Garing Garuda, yang kemudian dikenal sebagai Kacang Garuda, pada tahun 1994. TPJ awalnya didirikan oleh Darmo Putro dengan nama PT Tudung yang memulai usahanya sebagai produsen tepung tapioka.

11. Buyung Poetra Sembada Tbk

PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) merupakan perusahaan pengolahan dan distribusi beras premium yang didirikan pada tanggal 16 September 2003. Perusahaan ini memproduksi beras dengan merek HOKI dan Topi Koki. Bermula dari bisnis keluarga bernama kedai beras 'Buyung' di Palembang, Sumatera Selatan, dan generasi kedua beralih bisnis menjadi perseroan terbatas pada tahun 2003. Perusahaan mengelola tiga fasilitas produksi di Pasar Induk Cipinang Jakarta, Jawa Barat, dan Selatan. Sumatera. Kantor pusatnya berada di Pasar Induk Cipinang, Blok K 17, Jakarta Timur.

12. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) atau ICBP merupakan produsen produk konsumen yang bergerak dalam beragam kategori bisnis, seperti mie, susu, makanan ringan, penyedap makanan,

makanan khusus, dan minuman. Perusahaan juga memproduksi kemasan fleksibel dan bergelombang untuk produknya. Perusahaan mengelola lebih dari 60 pabrik yang berlokasi di seluruh Indonesia. Beberapa produk yang populer adalah Indomie, Indomilk, Ichi Ocha, Bumbu Racik, dan Ichi Ocha. Produknya, khususnya Indomie, juga diekspor ke banyak negara sehingga menjadikannya salah satu mie instan terpopuler di dunia internasional. Kantor perusahaan berlokasi di Indofood Tower, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta.

13. PT Indofood Sukses Makmur Tbk

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dimulai dengan berdirinya PT Lima Satu Sankyu di bulan April 1968. Pada tahun 1977, perubahan nama dilakukan menjadi PT Lima Satu Sankyu Indonesia. Industri mie kemudian mengganti namanya menjadi PT Supermie Indonesia sesuai dengan produk unggulannya yakni Supermi. Di tahun 1970, berdirinya PT Sanmaru *Food Manufacturing* sebagai anak perusahaan Jangkar Jati *Group* yang memproduksi Indomie membuat pasar mie instan mulai ramai kembali. Setelah perusahaan Salim *Group* ini bergabung dengan perusahaan Jangkar Jati *Group* di tahun 1984, persaingan antar industri mie instan dalam negeri semakin memanas.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) ialah salah satu perusahaan FMCG terbesar dan dimiliki oleh salah satu orang terkaya di Indonesia. Perusahaan mie instan dan produk makanan olahan terkenal ini ialah salah satu anak usaha yang berada di bawah naungan Salim *Group*. Sebagai perusahaan FMCG, INDF selalu menguasai pangsa pasar yang besar dengan menyediakan sebagian besar barang kebutuhan

masyarakat. Dengan menyuplai produk kebutuhan sehari-hari yang dijual dengan cepat, banyak dan murah, produknya cenderung tidak tahan lama atau cepat habis digunakan.

14. PT Multi Bintang Mandiri Tbk

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri minuman bir di Indonesia. Perusahaan ini pertama kali didirikan dengan nama NV *Nederlandsch-Indische Bierbrouwerijen* pada tanggal 3 Juni 1929 di Medan, Sumatera Utara. Produsen bir ini awalnya memulai operasionalnya di sebuah pabrik yang terletak di Surabaya, Jawa Timur. Pada tahun 1936, saham mayoritas perusahaan ini dipegang oleh salah satu perusahaan pembuat bir terkemuka bernama *Heineken NV*. Pada tahun yang sama perusahaan juga memindahkan kantor pusat di Surabaya. Perusahaan mulai berganti nama menjadi *Heineken's Nederlandsch-Indische Bierbrouwerijen Maatschappij NV* sejak tahun 1951. Nama PT. Multi Bintang Indonesia Tbk mulai dipakai secara resmi oleh perusahaan sejak tahun 1982. Pada tahun yang sama perusahaan juga mulai merubah status perusahaan menjadi perusahaan terbuka dengan berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

15. PT Mayora Indah Tbk

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market;

konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara-negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia.

Sebagai salah satu *Fast Moving Consumer Goods Companies*, PT. Mayora Indah Tbk telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya adalah "*Top Five Best Managed Companies in Indonesia*" dari *Asia Money*, "*Top 100 Exporter Companies in Indonesia*" dari majalah *Swa*, "*Top 100 public listed companies*" dari majalah *Investor Indonesia*, "*Best Manufacturer of Halal Products*" dari Majelis Ulama Indonesia, *Best Listed Company* dari *Berita Satu*, "*Indonesia's Corporate Secretary Award, Top 5 Good Corporate Governance Issues in Consumer Goods Sector*", dari *Warta Ekonomi* dan banyak lagi penghargaan lainnya.

16. PT Pratama Abadi Nusa Industry Tbk

PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI) didirikan pada tanggal 08 September 2000. Kantor pusat Pratama Abadi Nusa Industri Tbk berlokasi di Jl. Aria Jaya Santika No. 33, Pasir Bolang, Tigaraksa, Tangerang 15720-Indonesia. Pada tanggal 06 September 2018, PANI memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PANI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp108,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 September 2018.

17. PT Prasadha Aneka Niaga Tbk

PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) didirikan pada tahun 1984, bergerak dalam bidang pengolahan dan ekspor komoditas pertanian. Perusahaan ini melakukan IPO pada tahun 1994. Perusahaan ini telah mendiversifikasi bisnisnya ke bidang pangan, manufaktur, dan perkebunan.

18. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk merupakan salah satu perusahaan roti dengan merek dagang Sari Roti terbesar di Indonesia. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1995 sebagai sebuah perusahaan penanaman modal asing dengan nama PT Nippon Indosari *Corporation*. Perkembangan perusahaan ini semakin meningkat dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen. Sehingga perseroan mulai meningkatkan kapasitas produk dengan menambahkan dua lini produksi, yakni roti tawar dan roti manis sejak tahun 2001.

19. PT Sekar Bumi Tbk

PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) bergerak di bidang industri makanan beku dengan produk ternamanya *Finna Shrimp Cracker*. Didirikan pada tahun 1966, dengan nama *Harry Susilo Private Limited*, sebagai perusahaan perdagangan hasil laut. Perusahaan ini menjadi pemasok udang dan hasil laut ke *Toyo Menka Company* pada tahun 1968. Perusahaan ini terus mengembangkan bisnisnya ke komoditas pertanian, dan kemudian berkembang menjadi Grup Sekar. Perusahaan melakukan IPO pada tahun 1993. Produknya diekspor ke seluruh Asia, Amerika Serikat, dan Eropa.

20. PT Sekar Laut Tbk

PT Sekar Laut Tbk (SKLT) bergerak di bidang manufaktur, pertanian, perdagangan dan pengembangan makanan dan minuman. Didirikan pada tahun 1966 sebagai industri rumah tangga yang memasok dan memperdagangkan hasil laut. Perseroan memperluas dan mengembangkan pabrik kerupuk udang yang kini menjadi bisnis utama perusahaan. Operasi komersialnya dimulai pada bulan Juli 1976, kemudian melakukan IPO pada bulan September 1993. Produk utama perusahaan antara lain kerupuk, saus tomat, saus sambal, bumbu masak, bakpao, dan makanan ringan lainnya; yang dipasarkan dengan merek FINNA yang dikendalikan oleh Sekar Group.

21. PT Siantar Top Tbk

PT Siantar Top Tbk, pertama kali didirikan pada tahun 1972. Sebagai pelopor industri makanan ringan di Jawa Timur, pada tahun 1996 Siantar Top tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. Saat ini PT Siantar Top terus berkembang dan memperkuat posisinya sebagai perusahaan garda terdepan yang bergerak di bidang manufaktur makanan ringan.

22. PT *Ultrajaya Milk Industry & Trading Company* Tbk

PT *Ultrajaya Milk Industry & Trading Company* Tbk (ULTJ) bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman, khususnya minuman susu dan teh. Didirikan pada tahun 1958, di Bandung (Jawa Barat), sebagai industri rumah tangga yang memproduksi susu kemasan. Berbentuk perseroan terbatas sejak tahun 1971, kemudian IPO pada tahun 1990. Perusahaan juga memproduksi jus kemasan bernama

Buavita yang diakuisisi oleh *Unilever* Indonesia pada tahun 2008. Produk-produknya yang terkenal di Indonesia antara lain Susu Ultra (induk merek perusahaan), Ultra Susu Kental Manis, Ultra Mimi, Teh Kotak, Sari Asem Asli, Sari Kacang Ijo, dan Keju (kolaborasi antara perusahaan dan *Kraft Heinz*). Produk utamanya, Ultra Milk, memimpin segmen susu cair selama bertahun-tahun; sedangkan Teh Kotak memimpin segmen teh dalam karton siap minum.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berupa informasi yang digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh indikator-indikator dari *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), *Total Asset Turnover* (TATO), terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. Metode analisis dalam penelitian ini diolah menggunakan program SPSS versi 26. Berikut hasil analisis data dalam penelitian :

1. Analisis Rasio Keuangan

a. *Current Ratio* (CR)

Variabel independen (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current ratio* (CR). *Current ratio* merupakan rasio yang yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Berikut ini data dari *Current ratio* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efeke Indonesia periode 2018-2022 :

Tabel 4.1
Current Ratio
Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Periode 2018-202

No	Kode	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
1	ADES	1.39	2.00	2.97	2.51	3.20	2.41
2	AISA	0.15	0.41	0.75	0.60	0.68	0.52
3	ALTO	0.76	0.88	0.83	0.82	0.81	0.82
4	BTEK	2.16	1.75	0.52	0.37	0.35	1.03
5	BUDI	100.32	100.65	1.14	1.17	1.18	40.89
6	CAMP	10.84	12.63	13.27	13.31	10.67	12.14
7	CEKA	5.11	4.80	4.66	4.80	9.95	5.87
8	CLEO	164.00	117.47	172.28	153.00	181.23	157.59
9	DLTA	719.83	805.05	749.85	480.90	456.39	642.40
10	FOOD	118.30	153.34	1.75	1.48	1.74	55.32
11	GOOD	2.68	2.99	2.24	1.60	3.27	2.56
12	HOKI	1.95	2.54	2.26	1.80	3.10	2.33
13	ICBP	1.07	1.27	1.37	1.34	1.79	1.37
14	IIKP	0.78	0.73	0.89	0.74	1.43	0.91
15	INDF	2.65	3.44	0.37	2.33	2.62	2.28
16	MGNA	451.42	705.65	178.52	41.31	116.53	298.69
17	MLBI	102.79	75.57	0.77	0.82	0.47	36.08
18	MYOR	3.57	1.69	3.83	2.65	2.10	2.77
19	PSDN	1.38	1.33	1.36	1.31	1.44	1.37
20	ROTI	1.22	1.29	1.54	1.79	1.63	1.49
21	SKBM	184.85	285.30	2.41	4.16	4.85	96.31
22	SKLT	439.81	444.41	240.34	311.26	317.00	350.56
	Jumlah	2317.04	2725.19	1383.91	1030.06	1122.44	1715.73
	Rata-rata	105.32	123.87	62.90	46.82	51.02	77.99

Sumber : Data diolah , 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Current Ratio* setiap tahunnya menunjukkan *trend* yang mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ketahun. Pada tahun 2018 nilai rata-rata sebesar 105,32 kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 123,87. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 62,90 dan pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar 46,82, kemudian pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 51,01. Pada dasarnya *current ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam hal likuiditas perusahaan dan modal perusahaan.

Apabila *Current Ratio* mengalami kenaikan maka perusahaan mampu atau memiliki dana untuk memenuhi kewajibannya sedangkan apabila *Current Ratio* mengalami penurunan maka perusahaan tersebut akan akan sulit dalam memenuhi kewajiban perusahaan terutama untuk jangka pendek namun apabila sebaliknya mencerminkan perusahaan yang likuiditas namun akan berpengaruh tidak baik terhadap profitabilitas.

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Variabel independen (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt To Equity Ratio* merupakan sebuah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutag dengan ekuitas. Berikut ini data dari *Debt to equity ratio* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2018-202



Tabel 4.2
Debt to Equity Ratio
Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Periode 2018-202

No	Kode	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
1	ADES	82.87	44.80	36.87	34.51	23.28	44.47
2	AISA	-317.72	-1020.50	136.69	111.29	134.79	-191.09
3	ALTO	186.69	189.82	196.58	199.37	193.29	193.15
4	BTEK	128.50	132.20	154.08	167.20	244.33	165.26
5	BUDI	176.64	133.39	124.10	115.70	116.26	133.22
6	CAMP	13.42	13.06	13.01	11.67	14.16	13.07
7	CEKA	19.69	23.14	24.27	22.35	10.85	20.06
8	CLEO	31.23	62.49	46.52	34.61	42.90	43.55
9	DLTA	18.64	17.50	20.17	29.55	30.62	23.30
10	FOOD	69.22	83.08	127.06	122.42	118.65	104.09
11	GOOD	34.75	32.28	36.88	46.48	21.34	34.35
12	HOKI	51.35	45.14	104.31	114.81	100.63	83.25
13	ICBP	93.40	77.48	104.65	106.09	92.72	94.87
14	IIKP	147.49	152.79	102.83	165.84	214.42	156.67
15	INDF	105.93	92.30	75.47	75.51	73.56	84.55
16	MGNA	12.52	8.50	145.69	2703.81	116.02	597.31
17	MLBI	187.22	333.89	537.01	1355.11	3019.42	1086.53
18	MYOR	50.63	51.37	37.92	46.06	54.05	48.01
19	PSDN	70.23	75.74	83.86	98.49	90.15	83.69
20	ROTI	120.35	107.89	90.17	64.02	74.79	91.44
21	SKBM	59.82	34.15	29.02	18.73	16.86	31.72
22	SKLT	36.18	33.10	121.63	44.15	26.68	52.35
	Jumlah	1379.04	723.61	2348.77	5687.77	4829.79	2993.80
	Rata-rata	62.68	32.89	106.76	258.53	219.54	136.08

Sumber : data diolah penulis, 2024

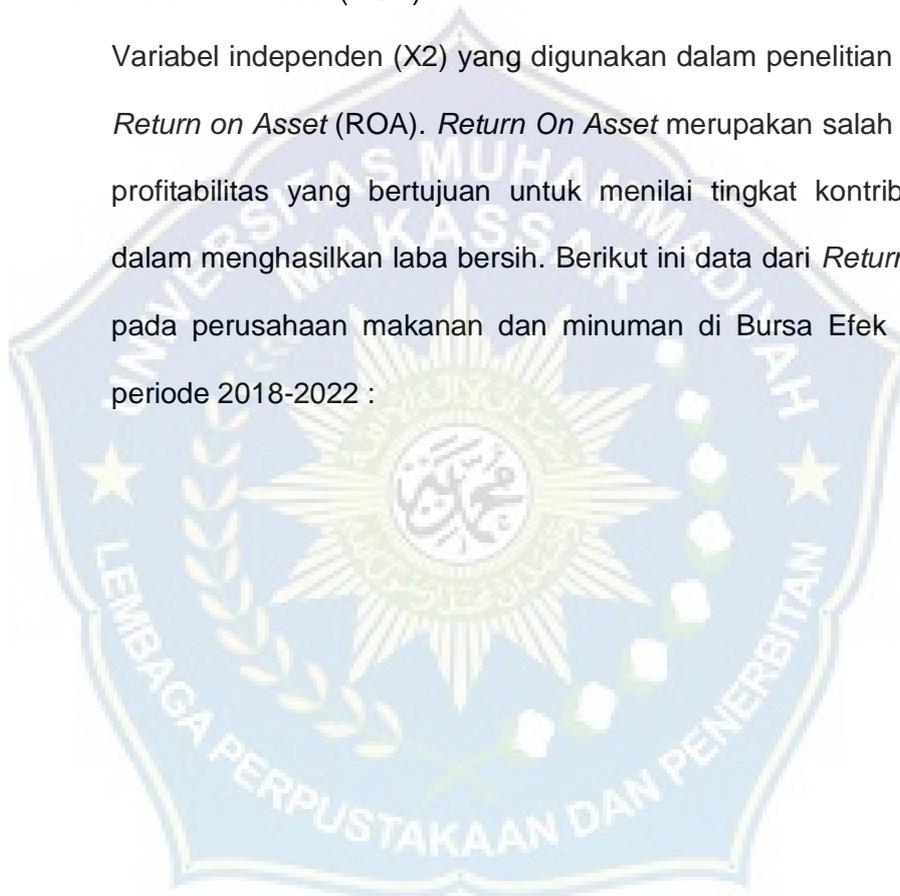
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2018 rata-ratanya sebesar 62,68, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 32,89. Kemudian pada tahun 2020 kembali mengalami kenaikan sebesar 106,76, pada tahun 2021

mengalami kenaikan sebesar 258,53, dan pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan mencapai 219,54.

Apabila *Debt To equity ratio* mengalami penurunan maka akan semakin baik bagi perusahaan, karena semakin rendah rasio hutang semakin besar perlindungan yang diperoleh kreditur.

c. *Return on Asset* (ROA)

Variabel independen (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA). *Return On Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang bertujuan untuk menilai tingkat kontribusi *asset* dalam menghasilkan laba bersih. Berikut ini data dari *Return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 :



Tabel 4.3
Return On Asset
Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Periode 2018-202

No	Kode	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
1	ADES	6.01	10.20	14.16	20.38	22.18	14.59
2	AISA	-6.80	60.72	59.90	0.33	-3.41	22.15
3	ALTO	-2.98	-0.67	-0.95	-0.82	-1.58	-1.40
4	BTEK	1.50	-2.28	-14.78	-3.26	-3.22	-4.41
5	BUDI	1.49	2.13	2.26	2.32	2.19	2.08
6	CAMP	6.17	7.26	4.05	8.66	11.28	7.48
7	CEKA	7.93	15.47	11.61	11.02	12.84	11.77
8	CLEO	7.59	10.50	10.13	13.40	11.55	10.63
9	DLTA	22.19	22.29	10.12	14.37	17.61	17.32
10	FOOD	10.09	8.61	3.67	7.29	7.12	7.36
11	GOOD	11.89	12.22	4.19	1.27	0.01	5.92
12	HOKI	13.56	13.85	7.17	6.70	4.96	9.25
13	ICBP	5.14	6.14	5.37	6.26	5.09	5.60
14	IIKP	42.39	41.63	9.82	22.79	27.41	28.81
15	INDF	9.76	10.44	10.42	5.96	8.72	9.06
16	MGNA	2.61	-2.84	41.33	0.01	0.55	8.33
17	MLBI	4.61	-3.37	-6.83	-27.78	-12.27	-9.13
18	MYOR	2.89	5.06	3.80	6.78	10.46	5.80
19	PSDN	0.86	0.05	0.31	1.51	4.24	1.39
20	ROTI	4.28	5.69	5.56	9.56	7.26	6.47
21	SKBM	9.70	16.75	18.22	15.76	13.60	14.81
22	SKLT	12.62	15.67	12.68	17.24	13.09	14.26
	Jumlah	2218.48	2798.91	1536.34	1348.64	1297.66	1840.01
	Rata-rata	7.89	11.61	9.65	6.35	7.26	8.55

Sumber : data diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Return on Asset* pada tahun 2018 mencapai nilai rata-rata sebesar 7,89, tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 11,61. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 9,65, pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar 6,35, dan pada tahun 2022 terjadi kenaikan sebesar 7,26.

d. *Total Asset Turnover (TATO)*

Variabel independen (X4) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turn Over (TATO)*. *Total Asset Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur beberapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Berikut ini data dari *Total asset turnover* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 :

Tabel 4.4
Total Asset Turnover
Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Periode 2018-2022

No	Kode	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
1	ADES	91.27	92.95	70.23	71.70	78.45	80.92
2	AISA	87.16	80.82	63.80	86.33	100.95	83.81
3	ALTO	26.15	31.17	29.07	33.69	39.98	32.01
4	BTEK	17.23	14.03	23.98	3.52	3.71	12.49
5	BUDI	78.02	100.13	92.00	87.25	79.91	87.46
6	CAMP	95.71	97.30	88.02	88.91	105.08	95.00
7	CEKA	310.48	224.03	231.98	315.75	357.55	287.96
8	CLEO	99.66	87.43	74.19	81.85	80.23	84.67
9	DLTA	58.61	58.00	44.58	52.05	59.57	54.56
10	FOOD	191.10	166.68	117.35	130.04	143.46	149.73
11	GOOD	188.55	194.78	129.36	94.54	114.06	144.26
12	HOKI	111.77	109.27	45.06	48.13	56.20	74.09
13	ICBP	76.03	79.62	50.14	55.42	61.42	64.53
14	IIKP	123.72	195.65	68.27	84.66	92.31	112.92
15	INDF	119.72	131.46	123.76	140.10	137.68	130.54
16	MGNA	16.29	17.21	183.78	2.38	5.47	45.03
17	MLBI	200.61	160.35	117.00	93.46	74.88	129.26
18	MYOR	62.97	71.27	72.15	78.45	95.28	76.02
19	PSDN	110.31	115.62	178.98	195.28	186.19	157.27
20	ROTI	139.89	161.95	162.01	152.64	148.98	153.09
21	SKBM	107.44	121.90	111.52	108.23	54.72	100.76
22	SKLT	98.51	94.17	68.17	89.33	103.79	90.79
	Jumlah	2411.19	2405.77	2145.39	2093.72	2179.87	2247.19
	Rata-rata	109.60	109.35	97.52	95.17	99.08	102.14

Sumber : Data di olah Penulis, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Total asset Turnover* pada tahun 2018 mencapai nilai rata-rata sebesar 109,60, tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 109,35. Kemudian pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar 97,52, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 95,17, dan pada tahun 2022 terjadi kenaikan sebesar 99,08.

e. Harga saham

Berikut ini adalah Harga Saham pada masing-masing Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efektif Indonesia.

Tabel 4.5
Harga saham
Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Periode 2018-2022

No	Kode	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
1	ADES	920	1045	1460	3290	7175	2778
2	AISA	168	168	390	192	142	212
3	ALTO	400	398	308	280	50	287
4	BTEK	134	50	50	50	50	67
5	BUDI	96	103	99	179	226	141
6	CAMP	346	374	302	290	306	324
7	CEKA	1375	1670	1785	1880	1980	1738
8	CLEO	284	545	500	470	555	471
9	DLTA	5500	6800	4400	3740	3830	4854
10	FOOD	1875	1625	1270	525	525	1164
11	GOOD	730	940	756	232	103	552
12	HOKI	10450	11150	9575	8700	10000	9975
13	ICBP	7450	7925	6850	6325	6725	7055
14	IIKP	15992	16133	9517	8183	9158	11797
15	INDF	2620	2050	2710	2040	2500	2384
16	MGNA	177	113	116	1725	950	616
17	MLBI	192	153	130	153	83	142
18	MYOR	1200	1300	1360	1360	1320	1308
19	PSDN	695	410	324	360	378	433
20	ROTI	1500	1610	1565	2420	1950	1809
21	SKBM	3750	4500	9500	7550	7650	6590
22	SKLT	1350	1680	1600	1570	1475	1535
	Jumlah	57204.00	60742.00	54567.00	51514.00	57131.00	56231.60
	Rata-rata	2600.18	2761.00	2480.32	2341.55	2596.86	2555.98

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya harga saham mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ketahun. Pada tahun 2018 nilai rata-rata harga saham adalah sebesar 2600,18, lalu pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 2761,00. Pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 2480,32, kemudian pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar 2341,55 dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 2596,86.

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk menguji dan menjelaskan karakteristik sampel dalam penelitian. Statistik deskriptif menggambarkan variabel penelitian secara umum yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum. Dalam penelitian ini, uji statistik deskriptif berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari *Current ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), dan *Total Asset Turnover* (TATO) dalam memprediksi harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI pada periode 2018-2022. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat disajikan tabel analisis dari masing-masing variabel yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6
Deskriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	110	0,15	805,05	77,9876	171,64600
DER	110	-1.020,50	3.019,42	136,0817	414,97124
ROA	110	-27,78	60,72	8,5515	12,10521
TATO	110	2,38	357,55	102,1452	63,00146
HARGA SAHAM	110	3,91	9,69	6,8517	1,5529

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 125 sampel. Harga saham merupakan variabel dependen. Nilai minimum yang diperoleh adalah sebesar 391,00, nilai maximum yang diperoleh adalah sebesar 965,00 dan rata-rata harga saham 658,4240 dengan standar deviasi 166,37866.

- a. Variabel *Current Ratio* (CR) yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai minimum 0,15 oleh PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk pada tahun 2018, nilai maximum 805,05 oleh PT. Delta Djakarta Tbk pada tahun 2019 dengan nilai rata-rata sebesar 77,9876 dan standar deviasi 171,64600
- b. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai minimum -1020,50 oleh PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2019, nilai maximum 3.019,42 oleh PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk pada tahun 2022 dengan nilai rata-rata sebesar 136,0817 dan standar deviasi 414.97124
- c. Variabel *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai minimum -27,78 oleh PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk pada tahun 2021, nilai maximum 60,72 oleh PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk pada tahun 2019 dengan nilai rata-rata sebesar 8,5515 dan standar deviasi sebesar 12,10521.
- d. Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai minimum 2,38 oleh PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk 2021, nilai maximum 357,55 oleh PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2022 dengan nilai rata-rata sebesar 102,1452 dan standar deviasi sebesar 63,00146.

- e. Variabel Harga Saham yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai minimum 3,91 oleh PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk tahun 2019 sampai 2022, nilai maximum 9,69 oleh PT. Multi Bintang Mandiri Tbk tahun 2019 dengan nilai rata-rata sebesar 6,8517 dan standar deviasi sebesar 1,55296

2. Uji Asumsi Klasik

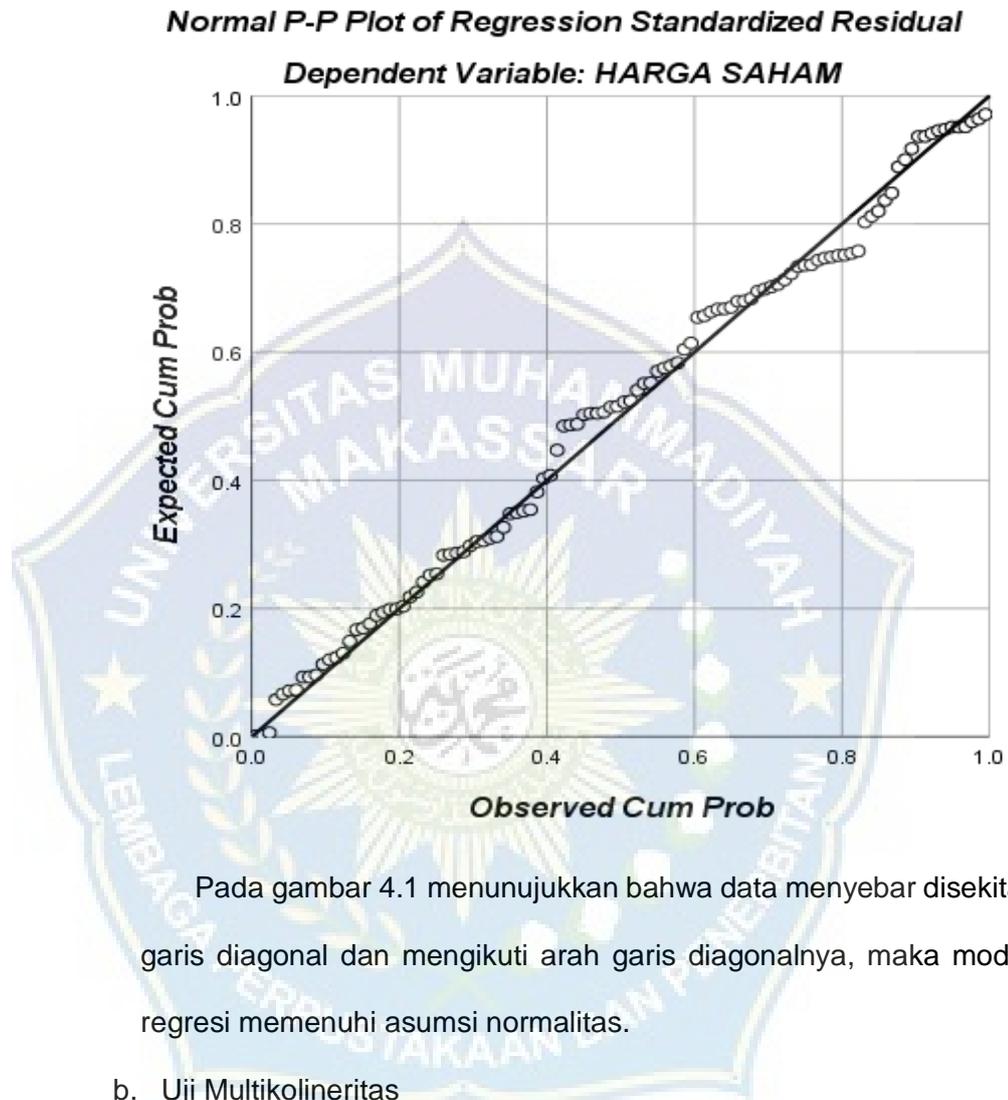
a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat (dependent variabel) dan variabel bebas (independent variable). Dan diantara variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Dengan melihat grafik normal probability plot, (Imam Ghozali, 2011). Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.1

Uji Normalitas



Pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk membuktikan apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value inflation factor* (VIF) 0,10 dan batas VIF adalah 10.

Tabel 4.7
Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistic			Keterangan
Model	Tolerance	VIF	
CR	0.919	1.089	Tidak terjadi multikolinieritas
DER	0.859	1.164	Tidak terjadi multikolinieritas
ROA	0.828	1.208	Tidak terjadi multikolinieritas
TATO	0.906	1.104	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui hasil analisis tabel diatas dengan 110 data sampel dapat diketahui bahwa nilai VIF (*variance inflation factor*) untuk semua variabel memiliki nilai lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 sebagai berikut.

- 1) *Current Ratio* (CR) memiliki nilai VIF (*variance inflation factor*) 1,089 yang artinya lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,919 lebih besar dari 0,10 dengan demikian dapat kita simpulkan tidak terjadi *multikolinieritas* antar *variabel*.
- 2) *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai VIF (*variance inflation factor*) 1,164 yang artinya lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,859 lebih besar dari 0,10 dengan demikian dapat kita simpulkan tidak terjadi *multikolinieritas* antar *variabel*.
- 3) *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai VIF (*variance inflation factor*) 1,208 yang artinya lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,828 lebih besar dari 0,10 dengan demikian dapat kita simpulkan tidak terjadi *multikolinieritas* antar *variabel*.

- 4) *Total Asset Turnover (TATO)* memiliki nilai *VIF (variance inflation factor)* 1,104 yang artinya lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,906 lebih besar dari 0,10 dengan demikian dapat kita simpulkan tidak terjadi *multikolinieritas* antar variabel.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu antara periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Pada penelitian ini pengujian autokorelasi yang digunakan adalah uji *Durbin-Watson (DW test)*. Uji *Durbin-Watson* hanya digunakan untuk pengujian autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi, pengambilan keputusan terjadi atau tidaknya problem autokorelasi dapat dijelaskan yaitu Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam regresi linier bisa dapat dilihat dengan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW Test)*.

Menurut Singgih Santoso (2012) dalam pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan *Durbin Watson Test (D-W Test)* sebagai berikut:

- a) Bila nilai D-W terletak dibawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif.
- b) Bila nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi.

- c) Bila nilai D-W diatas +2 berarti di indikasikan ada autokorelasi negatif.

Tabel 4.8
Uji Auotokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.441 ^a	0.195	0.164	1.41987	0.567

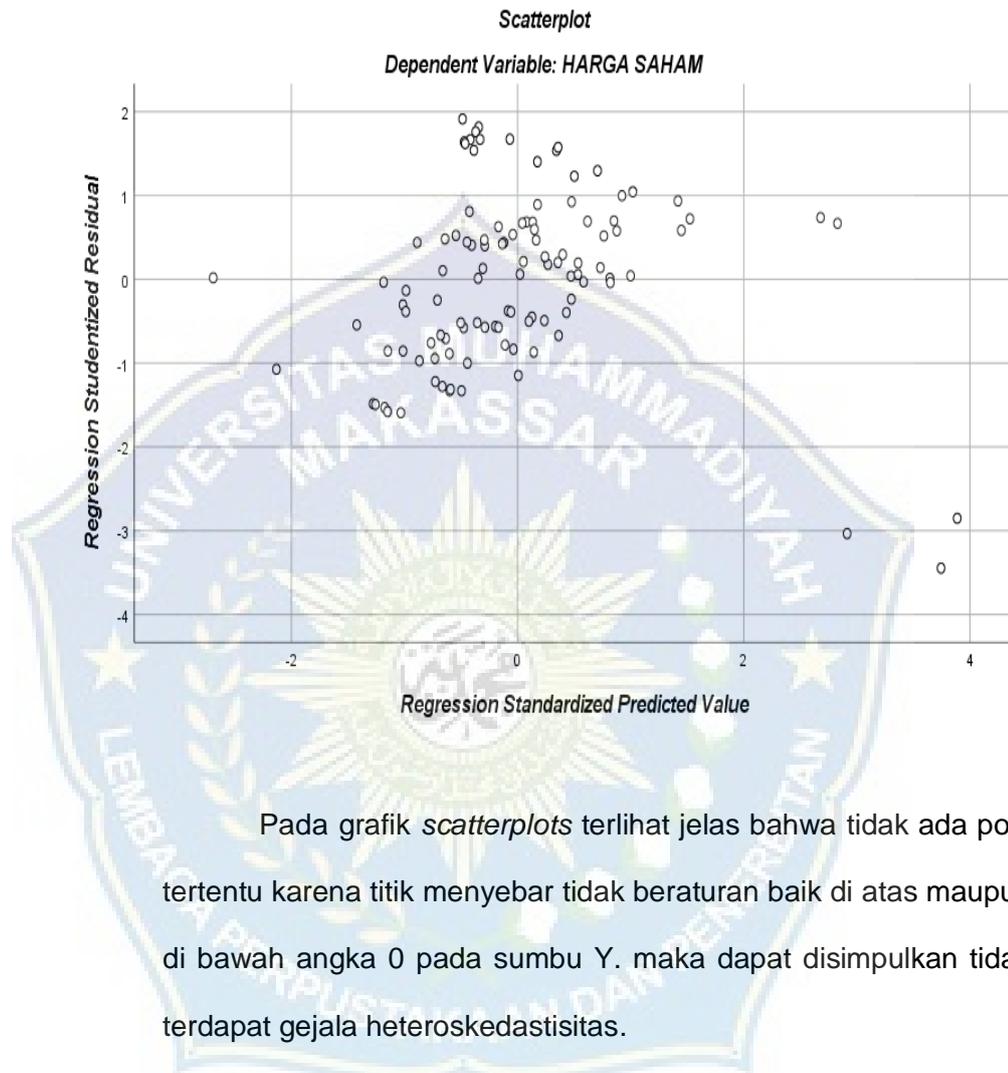
Sumber: *Data di olah*, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai DW statistik sebesar 0,567 Menurut Singgih Santoso (2012) nilai DW terletak antara -2 sampai +2 berarti dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang heteroskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Imam Ghozali, 2011)

Gambar 4.2
Scatterplot
Dependent Variable : HARGA SAHAM



Pada grafik *scatterplots* terlihat jelas bahwa tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Berganda merupakan analisis yang berisi perkumpulan data penelitian untuk dilakukan analisis. Analisis yang dimaksud menggunakan metode analisis regresi. Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut, Sugiyono (2014) :

Tabel 4.9
Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	B	β	t	Sig
(Constant)	6.120		20.184	0.000
CR	0.001	0.062	0.675	0.501
DER	0.000	0.041	0.430	0.668
ROA	0.054	0.422	4.389	0.000
TATO	0.002	0.081	0.879	0.381

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.9 maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,120 + 0,001 + 0,000 + 0,054 + 0,002 + e$$

Dari persamaan tersebut, diketahui bahwa:

- a. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 6,120. Hal ini berarti bahwa variabel dependen *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan *Total Asset Turnover* harga sahamnya adalah sebesar 6,120.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *current ratio* sebesar 0,001. Hal ini menandakan bahwa setiap peningkatan *current ratio* satu satuan akan mengakibatkan peningkatan harga saham sebesar 0,001.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *debt to equity ratio* sebesar 0,000. Hal ini menandakan bahwa setiap peningkatan satu satuan *debt to equity ratio* akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 0,000.
- d. Nilai koefisien regresi variabel *return on asset* sebesar 0,054. Hal ini menandakan bahwa setiap peningkatan satu satuan *return on asset* akan mengakibatkan penurunan harga saham sebesar 0,054.
- e. Nilai koefisien regresi variabel *Total Asset Turnover* sebesar 0,002. Hal ini menandakan bahwa setiap peningkatan satu satuan *Total*

Asset Turnover akan mengakibatkan peningkatan harga saham sebesar 0,002.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan tingkat akurasi yang terbaik dalam analisis regresi, diwakili dengan koefisien determinasi (R^2) di antara 0 (nol) dan 1 (satu). Jika R^2 bernilai 0 maka variabel independen tidak memiliki pengaruh ataupun terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali (2013), "Jika koefisien determinasi semakin mendekati 1 maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen."

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi

Model summary				
Model	R	R square	Adjusted R square	Std. Error of the estimate
1	.441 ^a	0.195	0.164	1.41987

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat hasil koefisien determinasi dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Pada tabel 4.11 R square sebesar 0.195 Hal ini berarti 19,5% yang menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *Total Asset Turnover* serta sisanya sebesar 80,5% merupakan keterbatasan data dalam penelitian dalam mengungkap fakta dan error peneliti.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11
Hasil Uji t

Variabel Independen	B	β	t	Sig	Ket
(Constant)	6,120		20,184	0,000	
CR	0,001	0,062	0,675	0,501	Ditolak
DER	0,000	0,041	0,430	0,668	Ditolak
ROA	0,054	0,422	4,389	0,000	Diterima
TATO	0,002	0,081	0,879	0,381	Ditolak

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independent (*current ratio, debt to equity ratio, return on asset, Total Asset Turnover*) terhadap variabel dependen (harga saham). Berdasarkan tabel 4.10 terlihat bahwa :

- 1) Variabel *current ratio* merupakan nilai t hitung sebesar 0,675 < t tabel 1.98282 dan nilai signifikan t sebesar 0,501 > 0,05 artinya tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel harga saham. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 ditolak.
- 2) Variabel *debt to equity ratio* merupakan nilai t hitung sebesar 0,430 < t tabel 1.98282 dan nilai signifikan t sebesar 0,668 > 0,05 artinya tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel harga saham. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 ditolak.
- 3) Variabel *return on asset* merupakan nilai t hitung sebesar 4,389 > t tabel 1.98282 dan nilai signifikan t sebesar 0,000 < 0,05 artinya

terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel harga saham.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima.

- 4) Variabel *Total Asset Turnover* nilai t hitung sebesar $0,879 < t$ tabel $1,98282$ dan nilai signifikan t sebesar $0,381 > 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel harga saham.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 ditolak.

c. Uji F

Uji F untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol.

Keterangan :

F_h = Nilai F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah sampel

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang ditemukan

Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh *Current Ratio*, *Debt to equity ratio*, *Return on Asset* dan *total Asset Turnover*

$H_0 : \beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh *Current Ratio*, *Debt to equity ratio*, *Return on Asset* dan *total Asset Turnover*

Tabel 4.12
Hasil uji F
ANOVA^a

Model	Sum of squares	df	Mean square	F	Sig.
1 Regression	51.192	4	12.798	6.348	.000 ^b
Residual	211.683	105	2.016		
Total	262.875	109			

Sumber: Data diolah, 2024

Untuk menguji hipotesis statistic di atas, maka dilakukan uji f pada tingkat alpha = 5%. Nilai Fhitung untuk n = 110 adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = n - 1 - k = 110 - 4 - 1 = 105$$

$$F_{\text{hitung}} = 6,348 \quad F_{\text{tabel}} = 2,46$$

Jadi, berdasarkan ANOVA (Analysis Of Varians) di atas, diperoleh Fhitung sebesar 6,348 lebih besar dari Ftabel sebesar 2,46 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dibuktikan bahwa *Current Ratio*, *Debt to equity ratio*, *Return on Asset* dan *total Asset Turnover* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa efek Indonesia periode 2018-2022.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah menguji determinasi pada harga saham yang telah diuraikan diatas, maka ada beberapa hal yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap harga saham

Variabel *current ratio* (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. *Current ratio* menentukan seberapa mampu perusahaan memenuhi utang lancar dari aktiva lancar yang dimiliki. *Current ratio* yang tinggi tidak bias digunakan sebagai acuan bahwa perusahaan dalam keadaan baik- baik saja. Kondisi ini bias saja mengindikasikan bahwa kas tidak digunakan secara optimal serta adanya penumpukan persediaan dan piutang yang belum tertagih, sehingga hal ini akan berpengaruh pada pencapaian laba perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Erida Sri Wulandari, Bambang Widarno, Djoko Kristanto (2020) yang menyatakan bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari penelitian terdahulu yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap harga saham

Debt to equity ratio (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. *Debt to equity ratio* mempunyai pengaruh buruk bagi perusahaan yang lebih banyak menggunakan hutang dalam kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi hutang perusahaan akan mengurangi *return* yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, investor lebih memilih kinerja perusahaan dalam pengembalian modal daripada hutang. Menurut investor dan calon investor pengembalian modal yang stabil dalam perusahaan lebih berpengaruh dalam harga saham dibandingkan dengan pembayaran utang. Perusahaan yang leveragenya rendah akan mendapatkan dividen tinggi karena mereka memiliki kewajiban untuk menggunakan pendapatan mereka untuk membayar tagihan utang.

Hal ini sejalan dengan penelitian Erida Sri, Wulandari, Bambang Widarno, Djoko Kristanto (2020), yang menyatakan bahwa variabel Debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori penelitian terdahulu yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara debt to equity ratio terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh Profitabilitas (*Return on Asset*) terhadap harga saham

Variabel *return on asset* (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kondisi ini menggambarkan bahwa *return on assets* yang tinggi menandakan bahwa kinerja perusahaan pertambangan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba bersih sangat efisien. Pada saat laba bersih meningkat laba menjadi pertimbangan investor guna membeli saham perusahaan pertambangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Yusmaniarti, Hernadianto, Budi Astuti, Feny Junika (2023) yang menyatakan bahwa variabel *return on*

asset memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

4. Pengaruh Aktivitas (*Total asset Turnover*) terhadap harga saham

Variabel *total asset turnover* (X_4) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kondisi ini menunjukkan bahwa *total asset turnover* yang tinggi mencerminkan keefisienan aktiva perusahaan untuk mendapatkan penjualan dan menghasilkan laba dari penjualan yang dilakukan. Tingginya rasio TATO tidak selalu menggambarkan kondisi perusahaan dalam keadaan baik. Sebaliknya, justru terkadang TATO yang tinggi disebabkan oleh adanya penumpukan asset yang dimiliki perusahaan dalam jangka waktu yang lama dan menyebabkan biaya tambahan seperti biaya penyusutan dan biaya perawatan. Oleh karenanya meskipun nilai TATO tinggi maka harga saham justru menurun.

Hal ini sejalan dengan penelitian Erida Sri Wulandari, Bambang Widarno, Djoko Kristanto (2020) yang menyatakan bahwa *total asset turnover* tidak ada pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara *total asset turnover*

terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di bursa efek Indonesia.

5. Pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas terhadap harga saham

Variabel *current rasio*, *debt to equity rasio*, *return on asset* dan *total asset turn over* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman di bursa efek Indonesia. Yang dimana kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi, akan memungkinkan perusahaan menyisihkan sebagian keuntungan itu sebagai deviden dengan jumlah yang lebih.

Hal ini sejalan dengan penelitian Joana kartika sari (2021), yang menyatakan bahwa secara bersama-sama (simultan) *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA) dan *total asset turn over* (TATO) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh simultan *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA) dan *total asset turn over* (TATO) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *total asset turnover* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa *Current Ratio* tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
4. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa *Total Asset Turnover* tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
5. Hasil penelitian secara simultan membuktikan bahwa *Current Ratio*, *Debt to equity ratio*, *Return on Asset* dan *total Asset Turnover* secara

bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa efek Indonesia periode 2018-2022.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran yaitu sebagai berikut :

1. Untuk *debt to equity ratio* yang tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham maka disarankan bagi pihak perusahaan untuk memperhatikan *debt to equity ratio* dalam menetapkan kebijakan mengenai perolehan Sumber dana internal maupun eksternal perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional.
2. Untuk *current ratio* yang tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham maka disarankan bagi pihak perusahaan mampu untuk memenuhi utang lancar dari aktiva lancar yang dimiliki dan mampu mengoptimalkan kas serta persediaan dan piutang yang belum tertagih, sehingga hal ini akan berpengaruh pada pencapaian laba perusahaan.
3. Untuk *total asset turnover* yang tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham maka disarankan bagi pihak perusahaan mampu mengkoefisien aktiva perusahaan untuk mendapatkan penjualan dan menghasilkan laba dari penjualan yang dilakukan, sehingga *total asset turnover* dapat menggambarkan kondisi perusahaan dalam keadaan baik.
4. Bagi investor, dalam pengambilan keputusan beinvestasi saham pada perusahaan manufaktur, dapat memperhatikan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio keuangan yang memiliki pengaruh signifikan

terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian ini, yang berpengaruh signifikan ada yaitu *return on asset*.

5. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperluas lingkungan peneliti dengan menambah beberapa variabel selain *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *total asset turnover* serta mengganti objek penelitian sector perusahaan yang lain atau menambah periode penelitian akan memperoleh hasil penelitian yang maksimal terhadap harga saham.



DAFTAR PUSTAKA

- Adipalguna, I. S., & Suarjaya, A. A. G. (2016). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI*. E-Jurnal Manajemen, 5(12). Alwi, I. Z. (2008). *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah
- Amelia Imelda, Shiwi Angelica Cindiyasari Sihono, dan Defia Riski Anggarini .2022. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)*. Journal of Economic and Business Research Vol. 2, No. 2, September 2022, page 17-25
- Amrah, Y. Rosa, dan Elwisam. 2018. *Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 Tahun 2013-2015*. Jurnal Ilmu Manajemen Oikonomia, 46(1): 46-62.
- Anoraga, Panji dan Piji Pakarta. 2015. *Pasar Modal*. Edisi revisi. Rineka Cipta. Semarang
- Aprilia, Endah Setyo .2022. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Akuntansi, vol 6 No 2.
- Avita, Nur Auliya., dan Yahya. (2020), "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Harga Saham", Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol 9 No. 9.
- Barus, M. A. (2017). *Kinerja Keuangan Perusahaan (studi pada PT Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk dan Go Public di Bursa Efek Indonesia)*. 44(1), 154-163.
- Basir, Saleh dan Hendy M. Fakhruddin. (2005). *Aksi Korporasi: Strategi untuk Meningkatkan Nilai Saham melalui Tindakan Korporasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. (2006). *Pasar Modal di Indonesia (Pendekatan Tanya Jawab)*. Ed.2. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta
- Dina Ayu Selvilina (2023). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593

- Dini, Siti dan Farida Pasaribu. 2021. "Pengaruh ROE, CR, TATO, DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi & Konsumsi." Jurnal Jambura Economic, Vol. 3, No. 2.
- Erida Sri Wulandari, Bambang Widarno, Djoko Kristanto .2020. *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 16 No. 2 April 2020: 142 – 153
- Fahmi, Irham. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta : Bandung
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fakhrudin M. dan Hadianto (2001). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Gramedia.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS".
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonomi Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain. Jakarta, Erlangga.
- Harahap, S. S. 2006. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Hartono, J (2017). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (Edisi Ke-1)*. Yogyakarta: BPFE.
- Herawaty, A. & Putra, A. S. 2018. *The Influence of Fundamental Analysis on Stock Prices: The Case of Food and Beverage Industries*. European Research Studies Journal, 21(3)
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Husnan, Suad. (2001). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Husnan, Suad. 2003. *Manajemen Perbankan*. Bandung: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan, Edisi Revisi 2008*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Istichomah. (2022). *Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen
- Joana Kartika Sari, (2022) *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021*.
- Karim, R., Jasman, J., & Asriany, A. (2023). *Pengaruh Kinerja keuangan terhadap harga saham pada saat pandemic dan new normal studi perusahaan manufaktur go public yang terdaftar di BEI*. Management studies and entrepreneurship journal (MEJ), 4(2), 1834-1843.

- Kasmir 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta
- Kurnia, S. A. 2022. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia*.
- Khasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta. Hadi, N. 2013. *Pasar Modal : Acuan Teoretis Dan Praktis Investasi Di Instrument Keuangan Pasar Modal*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Linda. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Katalogis, Volume 3 Nomor 8, Agustus 2015 hlm 114-125.
- Lisa Aprilliana, Dwi Susilowati, Nadi Hernadi Moorcy (2023). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Media Riset Ekonomi (MR.EKO) | E-ISSN: 2962-6811
- Manopo, et al. 2016. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*. Jurnal Emba. Vol.4.2 Juni 2016:485-497. ISSN:2303-1174
- Rahmadi, Latif. (2010). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2008*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Samsul, Mohamad. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Singgih santoso, 2012. *Buku Latihan SPSS Statistic Parametrik*. Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Sunarti, Sunarti (2022). *Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020*. Bachelor thesis, Universitas Pelita Harapan.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sutrisno, 2008. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Penerbit Ekonisia. Yogyakarta.

Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE-UGM.

Yusmaniarti, Hernadianto, Budi Astuti, Feny Junika (2023). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia* Vol. 8, No. 2, Oktober 2023

www.idx.co.id



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman

Perusahaan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

no	kode	perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira International Tbk
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk
4	AISA	Fks Food/ tiga pilar Sejahtera Tbk
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
6	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk
7	ANDI	Andira Agro Tbk
8	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
9	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk
10	AYAM	Janu Putra sejahtera Tbk
11	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk
12	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk
13	BISI	Bisi International Tbk
14	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk
15	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
16	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
17	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
18	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
19	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk
20	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
21	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
22	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
23	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
24	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
25	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
26	CRAB	Toba Surami Industries Tbk
27	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk
28	DEWI	Dewi Shri Farmindo Tbk
29	DLTA	Delta Djakarta Tbk
30	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk
31	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
32	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
33	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk
34	FAPA	Fap Agri Tbk
35	FISH	Fks Multi Agro Tbk
36	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
37	GOLL	Golden Plantation Tbk
38	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

39	GRPM	Graha Prima Mentari Tbk
40	GULA	Aman Agrindo Tbk
41	GZCO	Gozco Plantations
42	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
43	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk
44	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
45	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
46	INDF	Indofood Sukse Makmur Tbk
47	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk
48	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk
49	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
50	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
51	KEJU	Mulia boga raya tbk
52	LSIP	Pp London Sumatra Indonesia tbk
53	MAGP	Multi agro gemilang plantation tbk
54	MAIN	Malindo feedmill tbk
55	MAXI	Maxindo Karya Anugerah Tbk
56	MGRO	Mahkota group tbk
57	MKTR	Menthobi karyatama raya tbk
58	MLBI	Multi bintang Indonesia tbk
59	MYOR	Mayora indah tbk
60	NASI	Wahana inti makmur tbk
61	NAYZ	Hassana Boga Sejahtera Tbk
62	NSSS	Nusantara Sawit Sejahtera Tbk
63	OILS	Indo oil perkasa tbk
64	PANI	Patama abadi nusa industry tbk
65	PGUN	Pradiksi gunatama tbk
66	PMMP	Panca mitra multiperdana tbk
67	PSDN	Prasidha aneka niaga tbk
68	PSGO	Palma serasih tbk
69	PTPS	Pulau SUBUR Tbk
70	ROTI	Nippon indosari corpindo tbk
71	SGRO	Sampoerna agro tbk
72	SIMP	Salim ivomas pratama tbk
73	SIPD	Sreeya sewu Indonesia tbk
74	SKBM	Sekar bumi tbk
75	SKLT	Sekar laut tbk
76	SMAR	Smart tbk
77	SOUL	Mitra Tirta Buwana Tbk
78	SSMS	Sawit sumbermas sarana tbk
79	STAA	Sumber tani agung resources tbk
80	STRK	Lovina Beach Brewery Tbk

81	STTP	Siantar top tbk
82	TAPG	Triputra agro persada tbk
83	TAYS	Jaya swarasa agung tbk
84	TBLA	Tunas baru lampung tbk
85	TGKA	Tigaraksa satria tbk
86	TGUK	Platinum Wahab Nusantara Tbk
87	TLDN	Teladan prima agro tbk
88	TRGU	Cerestar Indonesia tbk
89	UDNG	Agro Bahari Nusantara Tbk
90	ULTJ	Ultra jaya milk industry & trading company tbk
91	UNSP	Bakrie sumatera plantations tbk
92	WAPO	Wahana pronatural tbk
93	WINE	Hatten Bali Tbk
94	WMPP	Widodo makmur perkasa tbk
95	WMUU	Widodo makmur ungags tbk



Perusahaan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022

no	kode	perusahaan	2022	2021	2020	2019	2018	KETENTUAN
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	V	V				ELIMINASI
2	ADES	Akasha Wira International Tbk	V	V	V	V	V	
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk	V	V				ELIMINASI
4	AISA	Fks Food/ tiga pilar Sejahtera Tbk	V	V	V	V	V	
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	V	V	V	V	V	
6	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk	V					ELIMINASI
7	ANDI	Andira Agro Tbk	V	V				ELIMINASI
8	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	V	V				ELIMINASI
9	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk	V					ELIMINASI
10	AYAM	Janu Putra sejahtera Tbk						ELIMINASI
11	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk	V	V				ELIMINASI
12	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk						ELIMINASI
13	BISI	Bisi International Tbk	V	V				ELIMINASI
14	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk	V	V				ELIMINASI
15	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	V	V	V	V	V	
16	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	V	V	V	V	V	
17	BWPT	Eagle High Plantations Tbk	V	V				ELIMINASI
18	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	V	V	V	V	V	
19	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk	V					ELIMINASI
20	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	V	V	V	V	V	
21	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	V	V	V	V	V	
22	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk	V	V				ELIMINASI
23	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	V	V	V	V		ELIMINASI
24	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	V	V				ELIMINASI
25	CPRO	Central Proteina Prima Tbk	V	V				ELIMINASI
26	CRAB	Toba Surami Industries Tbk	V					ELIMINASI

27	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk	V	V				ELIMINASI
28	DEWI	Dewi Shri Farmindo Tbk	V					ELIMINASI
29	DLTA	Delta Djakarta Tbk	V	V	V	V	V	
30	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk	V	V				ELIMINASI
31	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	V	V				ELIMINASI
32	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	V	V				ELIMINASI
33	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk	V	V	V			ELIMINASI
34	FAPA	Fap Agri Tbk	V	V				ELIMINASI
35	FISH	Fks Multi Agro Tbk	V	V				ELIMINASI
36	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	V	V	V	V		ELIMINASI
37	GOLL	Golden Plantation Tbk	V	V				ELIMINASI
38	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	V	V	V	V	V	
39	GRPM	Graha Prima Mentari Tbk						ELIMINASI
40	GULA	Aman Agrindo Tbk	V					ELIMINASI
41	GZCO	Gozco Plantations	V	V				ELIMINASI
42	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	V	V	V	V	V	
43	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk	V					ELIMINASI
44	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	V	V	V	V	V	
45	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	V	V	V			ELIMINASI
46	INDF	Indofood Sukse Makmur Tbk	V	V	V	V	V	
47	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk	V	V				ELIMINASI
48	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk	V					ELIMINASI
49	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	V	V				ELIMINASI
50	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	V	V				ELIMINASI
51	KEJU	Mulia boga raya tbk	V	V	V	V		ELIMINASI
52	LSIP	Pp London Sumatra Indonesia tbk	V	V				ELIMINASI
53	MAGP	Multi agro gemilang plantation tbk	V	V				ELIMINASI
54	MAIN	Malindo feedmill tbk	V	V				ELIMINASI
55	MAXI	Maxindo Karya Anugerah Tbk						ELIMINASI
56	MGRO	Mahkota group tbk	V	V				ELIMINASI

57	MKTR	Menthobi karyatama raya tbk	V					ELIMINASI
58	MLBI	Multi bintang Indonesia tbk	V	V	V	V	V	
59	MYOR	Mayora indah tbk	V	V	V	V	V	
60	NASI	Wahana inti makmur tbk	V	V				ELIMINASI
61	NAYZ	Hassana Boga Sejahtera Tbk						ELIMINASI
62	NSSS	Nusantara Sawit Sejahtera Tbk						ELIMINASI
63	OILS	Indo oil perkasa tbk	V	V				ELIMINASI
64	PANI	Patama abadi nusa industry tbk	V	V	V	V	V	
65	PGUN	Pradiksi gunatama tbk	V	V				ELIMINASI
66	PMMP	Panca mitra multiperdana tbk	V	V	V			ELIMINASI
67	PSDN	Prasidha aneka niaga tbk	V	V	V	V	V	
68	PSGO	Palma serasih tbk	V	V				ELIMINASI
69	PTPS	Pulau SUBUR Tbk						ELIMINASI
70	ROTI	Nippon indosari corpindo tbk	V	V	V	V	V	
71	SGRO	Sampoerna agro tbk	V	V				ELIMINASI
72	SIMP	Salim ivomas pratama tbk	V	V				ELIMINASI
73	SIPD	Sreeya sewu Indonesia tbk	V	V				ELIMINASI
74	SKBM	Sekar bumi tbk	V	V	V	V	V	
75	SKLT	Sekar laut tbk	V	V	V	V	V	
76	SMAR	Smart tbk	V	V				ELIMINASI
77	SOUL	Mitra Tirta Buwana Tbk						ELIMINASI
78	SSMS	Sawit sumbermas sarana tbk	V	V				ELIMINASI
79	STAA	Sumber tani agung resources tbk	V					ELIMINASI
80	STRK	Lovina Beach Brewery Tbk						ELIMINASI
81	STTP	Siantar top tbk	V	V	V	V	V	
82	TAPG	Triputra agro persada tbk	V	V				ELIMINASI
83	TAYS	Jaya swarasa agung tbk	V	V				ELIMINASI
84	TBLA	Tunas baru lampung tbk	V	V	V	V		ELIMINASI
85	TGKA	Tigaraksa satria tbk	V	V				ELIMINASI
86	TGUK	Platinum Wahab Nusantara Tbk						ELIMINASI
87	TLDN	Teladan prima agro tbk	V					ELIMINASI
88	TRGU	Cerestar Indonesia tbk	V					ELIMINASI

89	UDNG	Agro Bahari Nusantara Tbk						ELIMINASI
90	ULTJ	Ultra jaya milk industry & trading company tbk	V	V	V	V	V	
91	UNSP	Bakrie sumatera plantations tbk	V	V				ELIMINASI
92	WAPO	Wahana pronatural tbk	V	V				ELIMINASI
93	WINE	Hatten Bali Tbk						ELIMINASI
94	WMPP	Widodo makmur perkasa tbk	V	V				ELIMINASI
95	WMUU	Widodo makmur ungags tbk	V	V				ELIMINASI



Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan periode 2018-2022

no	kode	perusahaan	2022	2021	2020	2019	2018
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	V	V	V	V	V
2	AISA	Fks Food/ tiga pilar Sejahtera Tbk	V	V	V	V	V
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	V	V	V	V	V
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	V	V	V	V	V
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	V	V	V	V	V
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	V	V	V	V	V
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	V	V	V	V	V
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	V	V	V	V	V
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	V	V	V	V	V
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	V	V	V	V	V
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	V	V	V	V	V
12	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	V	V	V	V	V
13	INDF	Indofood Sukse Makmur Tbk	V	V	V	V	V
14	MLBI	Multi bintang Indonesia tbk	V	V	V	V	V
15	MYOR	Mayora indah tbk	V	V	V	V	V
16	PANI	Patama abadi nusa industry tbk	V	V	V	V	V
17	PSDN	Prasidha aneka niaga tbk	V	V	V	V	V
18	ROTI	Nippon indosari corpindo tbk	V	V	V	V	V
19	SKBM	Sekar bumi tbk	V	V	V	V	V
20	SKLT	Sekar laut tbk	V	V	V	V	V
21	STTP	Siantar top tbk	V	V	V	V	V
22	ULTJ	Ultra jaya milk industry & trading company tbk	V	V	V	V	V

Lampiran 2 : Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

no	kode	perusahaan	2022	2021	2020	2019	2018
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	V	V	V	V	V
2	AISA	Fks Food/ tiga pilar Sejahtera Tbk	V	V	V	V	V
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	V	V	V	V	V
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	V	V	V	V	V
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	V	V	V	V	V
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	V	V	V	V	V
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	V	V	V	V	V
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	V	V	V	V	V
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	V	V	V	V	V
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	V	V	V	V	V
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	V	V	V	V	V
12	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	V	V	V	V	V
13	INDF	Indofood Sukse Makmur Tbk	V	V	V	V	V
14	MLBI	Multi bintang Indonesia tbk	V	V	V	V	V
15	MYOR	Mayora indah tbk	V	V	V	V	V
16	PANI	Patama abadi nusa industry tbk	V	V	V	V	V
17	PSDN	Prasidha aneka niaga tbk	V	V	V	V	V
18	ROTI	Nippon indosari corpindo tbk	V	V	V	V	V
19	SKBM	Sekar bumi tbk	V	V	V	V	V
20	SKLT	Sekar laut tbk	V	V	V	V	V
21	STTP	Siantar top tbk	V	V	V	V	V
22	ULTJ	Ultra jaya milk industry & trading company tbk	V	V	V	V	V

Lampiran 3 : Tabulasi Data

Data Current Ratio

No	Kode	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
1	ADES	1.39	2.00	2.97	2.51	3.20	2.41
2	AISA	0.15	0.41	0.75	0.60	0.68	0.52
3	ALTO	0.76	0.88	0.83	0.82	0.81	0.82
4	BTEK	2.16	1.75	0.52	0.37	0.35	1.03
5	BUDI	100.32	100.65	1.14	1.17	1.18	40.89
6	CAMP	10.84	12.63	13.27	13.31	10.67	12.14
7	CEKA	5.11	4.80	4.66	4.80	9.95	5.87
8	CLEO	164.00	117.47	172.28	153.00	181.23	157.59
9	DLTA	719.83	805.05	749.85	480.90	456.39	642.40
10	FOOD	118.30	153.34	1.75	1.48	1.74	55.32
11	GOOD	2.68	2.99	2.24	1.60	3.27	2.56
12	HOKI	1.95	2.54	2.26	1.80	3.10	2.33
13	ICBP	1.07	1.27	1.37	1.34	1.79	1.37
14	IIKP	0.78	0.73	0.89	0.74	1.43	0.91
15	INDF	2.65	3.44	0.37	2.33	2.62	2.28
16	MGNA	451.42	705.65	178.52	41.31	116.53	298.69
17	MLBI	102.79	75.57	0.77	0.82	0.47	36.08
18	MYOR	3.57	1.69	3.83	2.65	2.10	2.77
19	PSDN	1.38	1.33	1.36	1.31	1.44	1.37
20	ROTI	1.22	1.29	1.54	1.79	1.63	1.49
21	SKBM	184.85	285.30	2.41	4.16	4.85	96.31
22	SKLT	439.81	444.41	240.34	311.26	317.00	350.56
	Jumlah	2317.04	2725.19	1383.91	1030.06	1122.44	1715.73
	Rata-rata	105.32	123.87	62.90	46.82	51.02	77.99

Data Debt to Equity Ratio

No	Kode	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
1	ADES	82.87	44.80	36.87	34.51	23.28	44.47
2	AISA	-317.72	-1020.50	136.69	111.29	134.79	-191.09
3	ALTO	186.69	189.82	196.58	199.37	193.29	193.15
4	BTEK	128.50	132.20	154.08	167.20	244.33	165.26
5	BUDI	176.64	133.39	124.10	115.70	116.26	133.22
6	CAMP	13.42	13.06	13.01	11.67	14.16	13.07
7	CEKA	19.69	23.14	24.27	22.35	10.85	20.06
8	CLEO	31.23	62.49	46.52	34.61	42.90	43.55
9	DLTA	18.64	17.50	20.17	29.55	30.62	23.30
10	FOOD	69.22	83.08	127.06	122.42	118.65	104.09
11	GOOD	34.75	32.28	36.88	46.48	21.34	34.35
12	HOKI	51.35	45.14	104.31	114.81	100.63	83.25
13	ICBP	93.40	77.48	104.65	106.09	92.72	94.87
14	IIKP	147.49	152.79	102.83	165.84	214.42	156.67
15	INDF	105.93	92.30	75.47	75.51	73.56	84.55
16	MGNA	12.52	8.50	145.69	2703.81	116.02	597.31
17	MLBI	187.22	333.89	537.01	1355.11	3019.42	1086.53
18	MYOR	50.63	51.37	37.92	46.06	54.05	48.01
19	PSDN	70.23	75.74	83.86	98.49	90.15	83.69
20	ROTI	120.35	107.89	90.17	64.02	74.79	91.44
21	SKBM	59.82	34.15	29.02	18.73	16.86	31.72
22	SKLT	36.18	33.10	121.63	44.15	26.68	52.35
	Jumlah	1379.04	723.61	2348.77	5687.77	4829.79	2993.80
	Rata-rata	62.68	32.89	106.76	258.53	219.54	136.08

Data Return on Asset

No	Kode	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
1	ADES	6.01	10.20	14.16	20.38	22.18	14.59
2	AISA	-6.80	60.72	59.90	0.33	-3.41	22.15
3	ALTO	-2.98	-0.67	-0.95	-0.82	-1.58	-1.40
4	BTEK	1.50	-2.28	-14.78	-3.26	-3.22	-4.41
5	BUDI	1.49	2.13	2.26	2.32	2.19	2.08
6	CAMP	6.17	7.26	4.05	8.66	11.28	7.48
7	CEKA	7.93	15.47	11.61	11.02	12.84	11.77
8	CLEO	7.59	10.50	10.13	13.40	11.55	10.63
9	DLTA	22.19	22.29	10.12	14.37	17.61	17.32
10	FOOD	10.09	8.61	3.67	7.29	7.12	7.36
11	GOOD	11.89	12.22	4.19	1.27	0.01	5.92
12	HOKI	13.56	13.85	7.17	6.70	4.96	9.25
13	ICBP	5.14	6.14	5.37	6.26	5.09	5.60
14	IIKP	42.39	41.63	9.82	22.79	27.41	28.81
15	INDF	9.76	10.44	10.42	5.96	8.72	9.06
16	MGNA	2.61	-2.84	41.33	0.01	0.55	8.33
17	MLBI	4.61	-3.37	-6.83	-27.78	-12.27	-9.13
18	MYOR	2.89	5.06	3.80	6.78	10.46	5.80
19	PSDN	0.86	0.05	0.31	1.51	4.24	1.39
20	ROTI	4.28	5.69	5.56	9.56	7.26	6.47
21	SKBM	9.70	16.75	18.22	15.76	13.60	14.81
22	SKLT	12.62	15.67	12.68	17.24	13.09	14.26
	Jumlah	2218.48	2798.91	1536.34	1348.64	1297.66	1840.01
	Rata-rata	7.89	11.61	9.65	6.35	7.26	8.55

Data total asset turnover

No	Kode	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
1	ADES	91.27	92.95	70.23	71.70	78.45	80.92
2	AISA	87.16	80.82	63.80	86.33	100.95	83.81
3	ALTO	26.15	31.17	29.07	33.69	39.98	32.01
4	BTEK	17.23	14.03	23.98	3.52	3.71	12.49
5	BUDI	78.02	100.13	92.00	87.25	79.91	87.46
6	CAMP	95.71	97.30	88.02	88.91	105.08	95.00
7	CEKA	310.48	224.03	231.98	315.75	357.55	287.96
8	CLEO	99.66	87.43	74.19	81.85	80.23	84.67
9	DLTA	58.61	58.00	44.58	52.05	59.57	54.56
10	FOOD	191.10	166.68	117.35	130.04	143.46	149.73
11	GOOD	188.55	194.78	129.36	94.54	114.06	144.26
12	HOKI	111.77	109.27	45.06	48.13	56.20	74.09
13	ICBP	76.03	79.62	50.14	55.42	61.42	64.53
14	IIKP	123.72	195.65	68.27	84.66	92.31	112.92
15	INDF	119.72	131.46	123.76	140.10	137.68	130.54
16	MGNA	16.29	17.21	183.78	2.38	5.47	45.03
17	MLBI	200.61	160.35	117.00	93.46	74.88	129.26
18	MYOR	62.97	71.27	72.15	78.45	95.28	76.02
19	PSDN	110.31	115.62	178.98	195.28	186.19	157.27
20	ROTI	139.89	161.95	162.01	152.64	148.98	153.09
21	SKBM	107.44	121.90	111.52	108.23	54.72	100.76
22	SKLT	98.51	94.17	68.17	89.33	103.79	90.79
	Jumlah	2411.19	2405.77	2145.39	2093.72	2179.87	2247.19
	Rata-rata	109.60	109.35	97.52	95.17	99.08	102.14

Data Harga saham

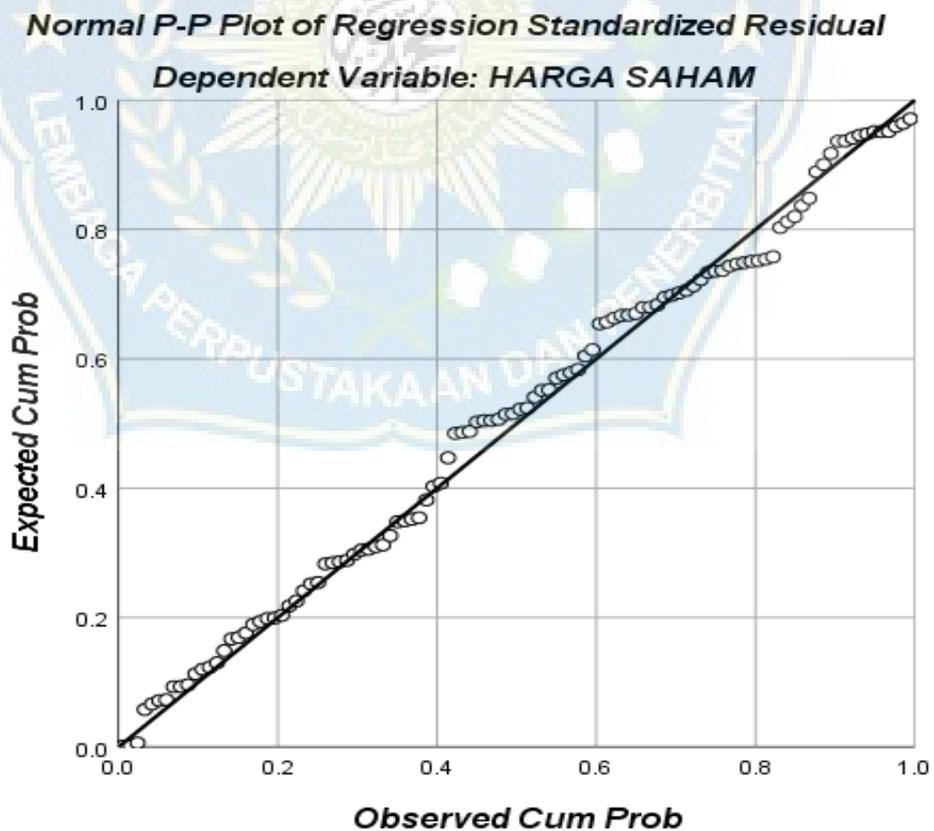
No	Kode	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
1	ADES	920	1045	1460	3290	7175	2778
2	AISA	168	168	390	192	142	212
3	ALTO	400	398	308	280	50	287
4	BTEK	134	50	50	50	50	67
5	BUDI	96	103	99	179	226	141
6	CAMP	346	374	302	290	306	324
7	CEKA	1375	1670	1785	1880	1980	1738
8	CLEO	284	545	500	470	555	471
9	DLTA	5500	6800	4400	3740	3830	4854
10	FOOD	1875	1625	1270	525	525	1164
11	GOOD	730	940	756	232	103	552
12	HOKI	10450	11150	9575	8700	10000	9975
13	ICBP	7450	7925	6850	6325	6725	7055
14	IIKP	15992	16133	9517	8183	9158	11797
15	INDF	2620	2050	2710	2040	2500	2384
16	MGNA	177	113	116	1725	950	616
17	MLBI	192	153	130	153	83	142
18	MYOR	1200	1300	1360	1360	1320	1308
19	PSDN	695	410	324	360	378	433
20	ROTI	1500	1610	1565	2420	1950	1809
21	SKBM	3750	4500	9500	7550	7650	6590
22	SKLT	1350	1680	1600	1570	1475	1535
	Jumlah	57204.00	60742.00	54567.00	51514.00	57131.00	56231.60
	Rata-rata	2600.18	2761.00	2480.32	2341.55	2596.86	2555.98

Lampiran 4 : Hasil uji SPSS

a. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	110	0,15	805,05	77,9876	171,64600
DER	110	-1.020,50	3.019,42	136,0817	414,97124
ROA	110	-27,78	60,72	8,5515	12,10521
TATO	110	2,38	357,55	102,1452	63,00146
HARGA SAHAM	110	3,91	9,69	6,8517	1,55296

b. Uji Normalitas



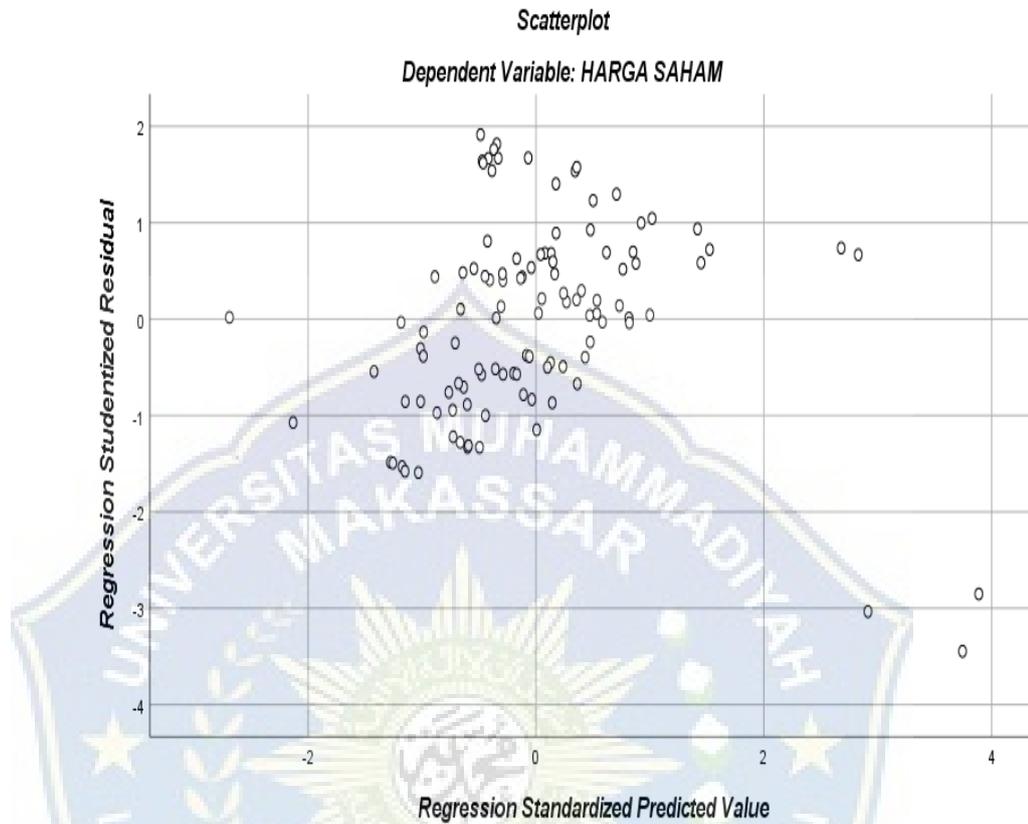
c. Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistic			Keterangan
Model	Tolerance	VIF	
CR	0.919	1.089	Tidak terjadi multikolineritas
DER	0.859	1.164	Tidak terjadi multikolineritas
ROA	0.828	1.208	Tidak terjadi multikolineritas
TATO	0.906	1.104	Tidak terjadi multikolineritas

d. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.441 ^a	0.195	0.164	1.41987	0.567

f. Uji Heterokedastisitas



g. Uji Koefisien Determinasi

Model summary				
Model	R	R square	Adjusted R square	Std. Error of the estimate
1	.441 ^a	0.195	0.164	1.41987

h. Uji T

Variabel Independen	B	β	t	Sig
(Constant)	6,120		20,184	0,000
CR	0,001	0,062	0,675	0,501
DER	0,000	0,041	0,430	0,668
ROA	0,054	0,422	4,389	0,000
TATO	0,002	0,081	0,879	0,381

i. Uji F

Model	Sum of squares	df	Mean square	F	Sig.
1 Regression	51.192	4	12.798	6.348	.000 ^b
Residual	211.683	105	2.016		
Total	262.875	109			

**Lampiran 5 : Surat Permohonan Penelitian Kepada Galeri Investasi Bursa Efek
Indonesia**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 29/05/A.2-II/I/45/2024 Makassar, 16 Januari 2024

Lamp :-

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nur Azizah

Stambuk : 105721113820

Jurusan : Manajemen

Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada
Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian
sesuai tempat mahasiswa tersebut malakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan.

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

NBM: 051 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

**Lampiran 6 : Surat Balasan Penelitian Dari Galeri Investasi Bursa Efek
Indonesia**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR
Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

**GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR**

Makassar, 25 Januari 2024
13 Rajab 1445 H

Nomor : 009/GI-U/II/2024
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**
Di

Tempat
Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 3349/05/C.4-VIII/I/1445/2023. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
Nama : Nur Azizah
Stambuk : 105721113820
Program Studi : Manajemen
Judul Penelitian : **"Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia"**
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haanurat
NBM: 857 606

Lampiran 7 : Dokumentasi



(Proses Pendaftaran untuk Penelitian Di Galeri Bursa Efek Indonesia)



(Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian Di Galeri Bursa Efek Indonesia)



(Pengambilan Surat Balasan Penelitian Di Galeri Bursa Efek Indonesia)

Lampiran 8 : Lembar validasi Data dan Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		Nur Azl Zah		
NIM		105721113820		
PROGRAM STUDI		Manajemen		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Ismail Badollahi, S.E., M.Si., Ak., CA-CSP		
NAMA PEMBIMBING 2		Amelia Rezki Septiani Amin, S.E., M.M		
NAMA VALIDATOR		Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd.,M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	27-04 2024	Tidak Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data menggunakan laporan perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)	
2	Sumber data (data sekunder)	27-04 2024	Terdapat sumber data (data sekunder)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	27-04 2024	Terdapat tabulasi data (laporan keuangan perusahaan tahun 2018-2022)	
4	Hasil Statistik deskriptif	27-04 2024	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	27-04 2024	Tidak Terdapat hasil uji validitas dan reabilitas instrumen (data menggunakan laporan perusahaan)	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	27-04 2024	Terdapat hasil uji asumsi klasik	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	27-04 2024	Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis	
8	Hasil interpretasi data	27-04 2024	Terdapat hasil interpretasi data	
9	Dokumentasi	27-04 2024	Terdapat dokumentasi proses penelitian	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		NUR AZIZAH		
NIM		105721113820		
PROGRAM STUDI		Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Ismail Badollahi, S.E., M.Si., AK., CA CSP		
NAMA PEMBIMBING 2		Amelia Rezki Septiani Amin, S.E., M.M		
NAMA VALIDATOR		Sherry Adelia S.E, M.Mktg		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	*Paraf
1	Abstrak	13 Juni 2024	Typo penulisan dirapikan	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



Lampiran 9 : Surat keterangan Bebas Plagiat dan Hasil Uji Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nur Azizah
Nim : 105721113820
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	3 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 21 Juni 2024
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



UPT Perpustakaan dan Penerbitan, M.I.P.
No. 96 / 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Nur Azizah 105721113820

ORIGINALITY REPORT

6% SIMILARITY INDEX **7%** INTERNET SOURCES **4%** PUBLICATIONS **8%** STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|----|
| 1 | repository.upbatam.ac.id
Internet Source | 2% |
| 2 | Submitted to Universitas Muria Kudus
Student Paper | 2% |
| 3 | anzdoc.com
Internet Source | 2% |

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



BAB II Nur Azizah 105721113820

ORIGINALITY REPORT

3% SIMILARITY INDEX **2%** INTERNET SOURCES **2%** PUBLICATIONS **2%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | | |
|----------|---|-----------|----------|
| 1 | ejurnal.ung.ac.id
Internet Source | 2 | 2 |
| 2 | Ninik Anggraini, Handika Jihan Seswanto, Ahmad Yani. "Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap Dan Revaluasi Aset Tetap Serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan", JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi), 2023
Publication | 2% | |

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



BAB III Nur Azizah 105721113820

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX **9%** INTERNET SOURCES **0%** PUBLICATIONS **8%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
2	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%
5	academic-accelerator.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB IV Nur Azizah 105721113820

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Makassar
Student Paper



2%



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB V Nur Azizah 105721113820

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source		2%
2	repository.uph.edu Internet Source		2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BIOGRAFI PENULIS



Nur Azizah panggilan Azizah atau Zizah lahir di Bira pada tanggal 3 Maret 2001 dari pasangan Bapak Muhammad Nur dan Ibu St Aminah. Peneliti adalah anak ketiga dari 5 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Sultan Alauddin Lr.2d, Kelurahan Mangasa, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang di tempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 165 Bira lulus tahun 2013, SMP Negeri 34 Bulukumba lulus tahun 2016, SMA Negeri 16 Bulukumba lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.